



**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, MANAJAMEN LABA, STRATEGI DIFERENSIASI,
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN**
(Study Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

BERLIANA SHEVIRA

11970324327

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NAMA :
 NIM :
 FAKULTAS :
 JURUSAN :
 JUDUL SKRIPSI :

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: BERLIANA SHEVIRA
 : 11970324327
 : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 : AKUNTANSI SI
 : PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
 KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, MANAJEMEN
 LABA, STRATEGI DIFERENSIASI DAN STRUKTUR
 MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi
 Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan
 Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun
 2017-2019)

TANGGAL UJIAN : 16 JUNI 2023

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

Rimet, SE, MM, Ak.
 NIP: 130101014

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004

DEKAN

Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Berliana Shevira
 NIM : 11970324327
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, MANAJEMEN LABA, STRATEGI DIFERENSIASI DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)
 Tanggal Ujian : 16 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos. M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

Sekretaris

Fatihah Zuhra, S.Si, M.Stat
NIP. 19880718 202012 2 018

Penguji 1

Alchadri, SE, MM, CPA, CA, CPI
NIP. 19721125 200710 1 002

Penguji 2

Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA
NIP. 19720209 200604 2 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor /2023
 Tanggal : 29 Mei 2023

SURAT
 PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Berliana Shevira
 NIM : 11970324327
 Tempat/Tgl. Lahir : Payakumbuh, 31 Mei 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
 MANAJEMEN LABA, STRATEGI DIFERENSIASI DAN STRUKTUR MODAL
 TERHADAP KINERJA KEUANGAN. (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor
 Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
 Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
 Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 29 Mei 2023
 Yang membuat pernyataan



Berliana Shevira
 NIM. 11970324327

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

THE EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, PROFIT MANAGEMENT, DIFFERENCE STRATEGY, AND CAPITAL STRUCTURE ON FINANCIAL PERFORMANCE
(Empirical Study of the Construction and Building Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019)

BERLIANA SHEVIRA
NIM. 11970324327

This research aims to determine the effect of managerial ownership, institutional ownership, earnings management, differentiation strategy, and capital structure on financial performance. This study uses a quantitative method using secondary data obtained from data from the Indonesian Stock Exchange (IDX). The population in this study are Construction and Building Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The dependent variable in this study is financial performance, while the independent variables are managerial ownership, institutional ownership, earnings management, differentiation strategy, and capital structure. The population of this research is 22 companies. This study used a purposive sampling technique and a sample that fulfilled 10 companies. Data analysis in this study used Partial Least Square (PLS) based Structural Equation Modeling (SEM) with the help of Smart PLS 4.0. The results of this study indicate that managerial ownership, institutional ownership, profit management, differentiation strategy, and capital structure have an impact and are significant on financial performance in Construction and Building Sub-Sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2017-2019 period. From the results of the R-square obtained by 45,7% while the remaining 54,3% is influenced by other factors outside of this study..

Keywords: *Managerial Ownership, Institutional Ownership, Profit Management, Differentiation Strategy, Capital Structure, Financial Performance, SEM-PLS*

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, tanpa izin dari Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
 2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, Strategi Diferensiasi, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Study Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian munaqasah untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ayahanda Yunitra dan Ibunda Gustina yang selalu menyayangi serta mendoakan dan selalu bersabar terhadap segala perilaku penulis, terimakasih atas semangat, dukungan baik moril maupun materi dan doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta terimakasih atas segala pengorbanan yang selama ini Ayah dan Ibu berikan, semoga semua ini bisa membuat Ayah dan Ibu bangga.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan, dukungan, bimbingan, semangat, petunjuk dan saran dari berbagai pihak maka hambatan dan rintangan tersebut dapat teratasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung hingga terselesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Dr. Juliana, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
8. Ibu Rimet, SE, MM, Ak, CA. Selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, arahan, dan masukan serta semangat kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilindungi Undang-Undang

Ha cipa mlik UIN Suska Riau

Stat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



9. Ibu Dr. Jasmina Syafe’I, SE, M.Ak, Ak, CA selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
12. Sahabat sekaligus pementor saya Yola Zulkhaisi Utami, SE yang selalu ada untuk saya, memberikan saya semangat, dan membantu saya dalam menyusun skripsi ini.
13. Sahabat seperjuangan saya Lili Eka Susanti yang telah memberikan dukungan dan semangat serta berjuang bersama penulis dalam menyusun skripsi.
14. Seluruh teman-teman kelas A Akuntansi 19 dan teman-teman kelas Keuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu membantu dalam perkuliahan dan memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.



Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan

yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin yaa Rabbal ‘Alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin yaa Rabbal ‘Alamiin.

Pekanbaru, 29 Mei 2023
Penulis

Berliana Shevira
11970324327

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	13
2.1.2 Kinerja Keuangan.....	14
2.1.3 Struktur Kepemilikan	15
2.1.4 Manajemen Laba	17
2.1.5 Strategi Diferensiasi	19
2.1.6 Struktur Modal	22
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Konsep Islam	28
2.4 Kerangka Konseptual.....	29
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	31
2.5.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan.....	31
2.5.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap kinerja keuangan ...	32
2.5.3 Pengaruh Manajemen Laba terhadap kinerja keuangan.....	33
2.5.4 Pengaruh Strategi Diferensiasi terhadap kinerja keuangan.....	35
2.5.5 Pengaruh Struktur Modal terhadap kinerja keuangan	36
BAB III METODE PENELITIAN	39

1. Cipta, Dilun, dan Ung...
 2. Dilarang mengumumk...
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
3.2.1 Populasi	39
3.2.2 Sampel.....	40
3.3 Sumber Data	42
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	42
3.5 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	43
3.5.1 Variabel Dependen.....	43
3.5.2 Variabel Independen	43
3.6 Metode Analisis Data	47
3.6.1 Model Indikator Formatif.....	48
3.6.2 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)	49
3.6.3 Evaluasi Model Struktural (Inner Model).....	50
3.7 Pengujian Hipotesis	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	51
4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	51
4.1.2 Deskripsi Model SEM-PLS.....	52
4.1.3 Analisis Pengukuran Model	53
4.1.4 Analisis Struktural Model (Inner Model).....	55
4.1.5 Uji Hipotesis.....	56
4.2 Pembahasan	58
4.2.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan... 58	
4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Instiusional terhadap Kinerja Keuangan 59	
4.2.3 Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan	60
4.2.4 Pengaruh Strategi Diferensiasi terhadap Kinerja Keuangan	61
4.2.5 Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan	63
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Keterbatasan Penelitian	66
5.3 Saran	66



DAFTAR PUSTAKA 68

LAMPIRAN..... 75

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

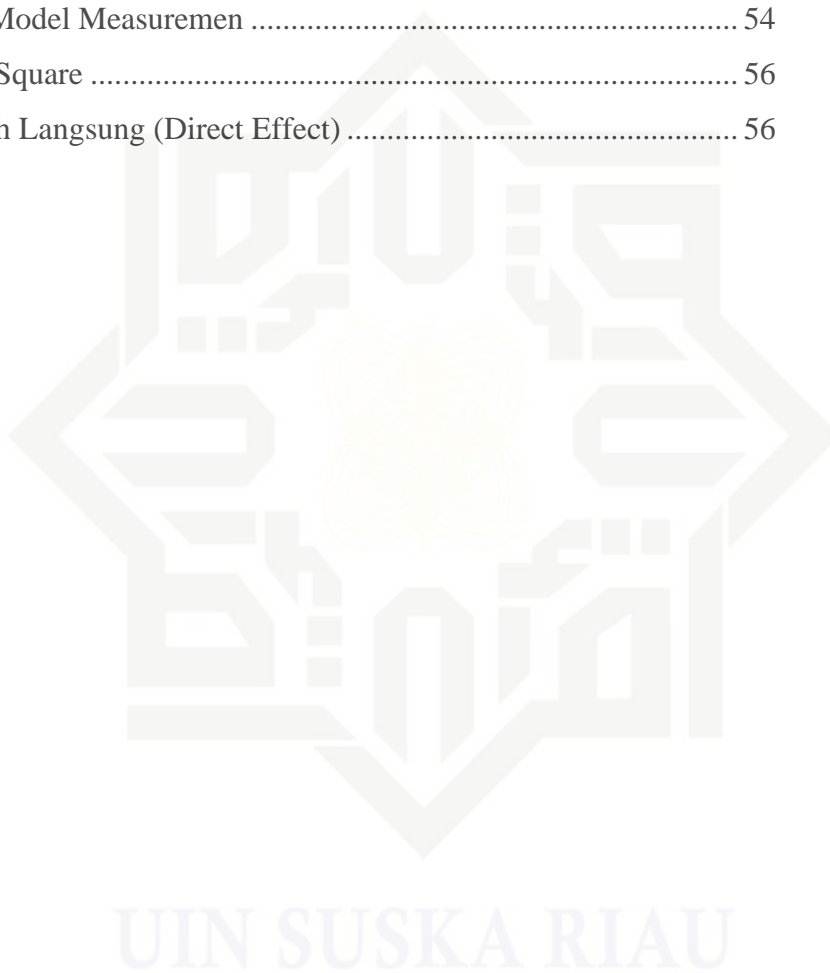
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Penelitian terdahulu	24
Tabel 2: Populasi.....	40
Tabel 3: Kriteria Pengambilan Sampel	41
Tabel 3: Sampel.....	42
Tabel 4: Output Model Measuremen	54
Tabel 5: Nilai R-Square	56
Tabel 6: Pengaruh Langsung (Direct Effect)	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Output Dari Model Struktural (Inner Model)..... 55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

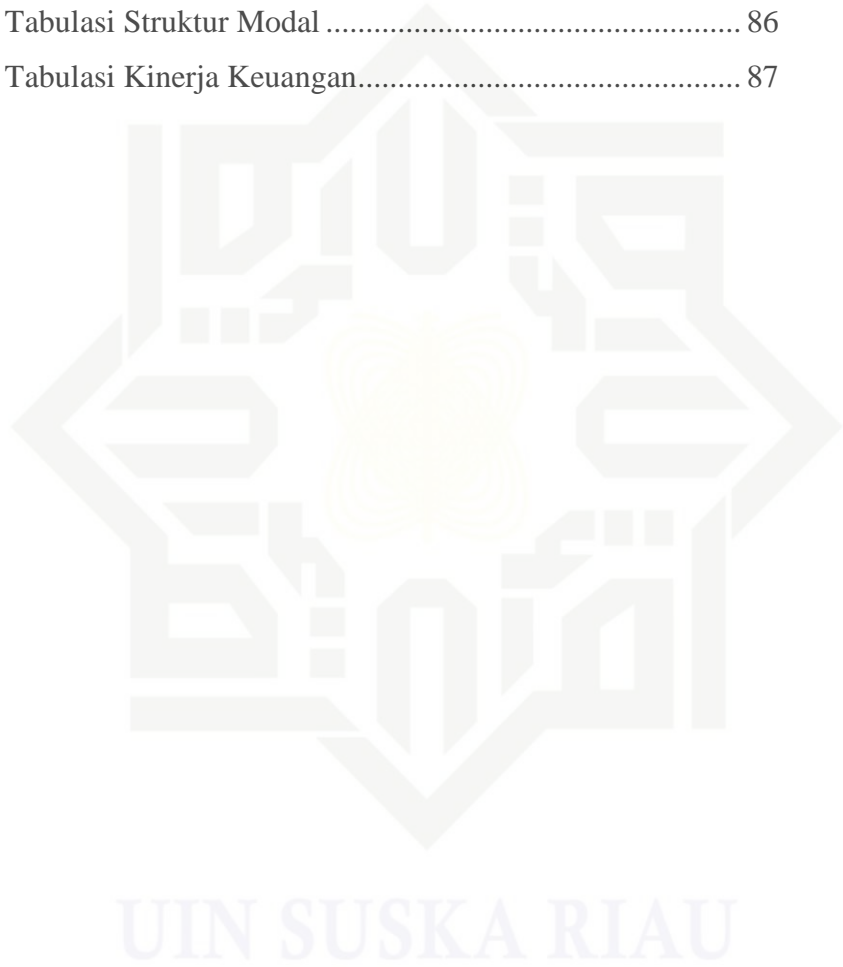




DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Data Tabulasi Kepemilikan Manajerial.....	75
Lampiran 2 : Data Tabulasi Kepemilikan Institusional	76
Lampiran 3 : Data Tabulasi Manajemen Laba.....	77
Lampiran 4 : Data Tabulasi Strategi Diferensiasi	85
Lampiran 5 : Data Tabulasi Struktur Modal	86
Lampiran 6 : Data Tabulasi Kinerja Keuangan.....	87

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan standar penting yang diperlukan oleh perusahaan guna melihat keberhasilannya. Laba dari suatu perusahaan tidak hanya menjadi indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada investor, akan tetapi juga memberikan pandangan masa depan perusahaan.

Kinerja keuangan mengukur tingkat profitabilitas dan likuiditas yang memungkinkan pemegang saham untuk membandingkan dan mengevaluasi kinerja keuangan terdahulu dengan kinerja keuangan tahun berjalan. Kinerja keuangan juga merupakan pengukuran untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki (IAI, 2018). Informasi kinerja keuangan digunakan oleh pihak eksternal dan pihak internal untuk pengambilan keputusan maupun melakukan prediksi mengenai masa depan perusahaan. Kinerja keuangan yang meningkat menunjukkan keberhasilan manajemen dalam membuat berbagai keputusan yang sesuai dengan strategi dan tujuan perusahaan.

Informasi dalam laporan keuangan harus berkualitas agar dapat memberikan informasi yang tepat kepada pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas memiliki unsur yang bebas dari dikresioner akrual. Laporan keuangan menunjukkan pertanggung jawaban dalam pengelolaan perusahaan, sehingga pengelolaan yang baik tercermin dalam kinerja keuangan yang baik.



Perekonomian Indonesia pada tahun 2020 memasuki jurang resesi. Kondisi

ini berdampak pada menjolaknya angka pengangguran, kemiskinan, Kebangkrutan, dan krisis-krisis lainnya. Namun Indonesia mulai membaik pada tahun 2020, dimana Indonesia mengalami peningkatan mencapai 7,07%. Covid 19 belum usai namun Indonesia mampu meningkatkan perekonomiannya. Peningkatan maupun penurunan ekonomi secara berkesinambungan berkaitan dengan perkembangan berbagai sector industry. Salah satunya menyangkut real estate, real estate, dan konstruksi bangunan. Sektor property dan real estate merupakan jenis perusahaan yang memiliki resiko tinggi. Pada saat pertumbuhan ekonomi tinggi, sektor property dan real estate mengalami peningkatan dan menjadi booming, tetapi pada saat pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, secara cepat sektor ini akan mengalami penurunan yang cukup drastis pula. Properti, real estate dan konstruksi bangunan merupakan salah satu dari sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu dari indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara ditentukan oleh perkembangan sektor ini. Berinvestasi di bidang real estate adalah hal terpenting yang janjikan untuk masa depan dan menjadi pilihan yang aman untuk berinvestasi investor (Wahyuni, Ernawati & Murhadi, 2013) Prospek cerah ini tentunya tidak lepas dari kebutuhan masyarakat yang mereka anggap barang yang dimiliki sebagai bagian dari kebutuhan pokok yang harus dipenuhi, keberadaannya harus dipenuhi. Tujuan dari perusahaan adalah mendapatkan laba (profit) sebesar-besarnya dan mencegah resiko-resiko kerugian dimasa mendatang. Pencapaian tujuan bisnis ini ditentukan oleh kinerja keuangan suatu bisnis. Kinerja

2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Harap cita-citakan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Al-Qasim Riau



Keuangan ini nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan, dan dapat digunakan oleh pihak berkepentingan lainnya atau stakeholder.

Salah satu faktor yang harus dikelola perusahaan untuk meningkatkan daya saingnya adalah meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Manajer keuangan harus menganalisis pro dan kontra dari setiap sumber dana sebelum menentukan yang terbaik dan mengambil keputusan untuk memaksimalkan tingkat pengembalian pendapatan. Kinerja keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, seiring dengan efisiensi manajemen dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya perusahaan dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan, terutama dalam menarik investor untuk menanamkan dananya di perusahaan. Kinerja keuangan menggambarkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan semakin baik kinerjanya maka semakin tinggi tingkat keberhasilannya. Kinerja keuangan perusahaan yang baik merupakan pertimbangan penting bagi investor-investor untuk meninvestasikan dananya.

Pada perusahaan kontruksi dan bangunan jika dilihat dari laporan keuangan, kas operasional WIKA pada akhir September 2018 tercatat minus 3,71 triliun. Pada periode yang sama, arus kas operasi PTPP juga kurang dari Rp 1,82 triliun. Jika dilihat dari laporan keuangan pada tahun 2018, kinerja keuangan pada perusahaan kontruksi dan bangunan masih melemah dengan anggaran yang masih minus belum sesuai target. Pada tahun 2019 diharapkan nilai konstruksi bangunan meningkat diperkirakan sebesar Rp 147,77 miliar dan terus mengalami pertumbuha di tahun 2020 mencapai Rp 168,20 miliar. Kontribusi terbesar terhadap pembangunan



gedung berasal dari sektor perumahan, yaitu sebesar Rp 56,75 miliar atau setara dengan 33,74%. Antusiasme sektor real estate di tahun 2020 disebut-sebut turut berkontribusi terhadap pertumbuhan sektor konstruksi bangunan di tanah air. Peningkatan optimistis sektor real estate akan mulai tumbuh tahun depan setelah mengalami perlambatan dalam beberapa tahun terakhir (Jakarta, Investor.id). Peningkatan dari 2020 menuju Pada tahun 2021, diperkirakan sektor konstruksi di Indonesia tumbuh positif sebesar 8,7%. Perkembangan dan pertumbuhan signifikan sektor konstruksi tahun 2021 disebabkan oleh penerapan vaksinasi Covid-19, serta dorongan penggunaan produk rumah tangga yang tinggi, serta berbagai dukungan pembaruan di sektor infrastruktur oleh pemerintah. (Kompas, 2021).

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Adanya kepemilikan manajerial menjadi hal yang menarik jika dikaitkan dengan agency theory. Kepemilikan manajerial didefinisikan sebagai tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan, misalnya seperti direktur, manajemen, dan komisaris. Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial merupakan suatu kondisi di mana pihak manajemen perusahaan memiliki rangkap jabatan yaitu jabatannya sebagai



manajemen perusahaan dan juga pemegang saham dan berperan aktif dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan (Wahidahwati, 2015).

Penelitian yang dilakukan di Vietnam, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (Quang & Xin 2014). Hasil penelitian ini berbeda di Nigeria yang menunjukkan hasil kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Saidu & Gidado, 2018).

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan proporsi pemegang saham yang dimiliki institusi dengan jumlah saham yang beredar. Dalam hubungannya dengan fungsi monitoring, investor institusional diyakini memiliki kemampuan untuk memonitor tindakan manajemen lebih baik dibanding investor individual. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam mengawasi manajemen perusahaan karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan kinerja manajemen yang lebih optimal. Monitoring tersebut tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham karena pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain. Kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang terbentuk institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain. Kepemilikan institusional merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi agency conflict. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan



pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif. Dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi maka akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku oportunistik yang dilakukan oleh pihak manajer serta dapat meminimalisir tingkat penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang akan menurunkan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional menyerahkan tanggung jawab kepada divisi tertentu untuk mengelola investasi perusahaan. Kepemilikan institusional yang memantau secara profesional perkembangan investasinya akan mengakibatkan tingkat pengendalian terhadap tindakan manajemen sangat tinggi maka potensi kecurangan dapat ditekan (Komang, 2017). Kepemilikan institusional merupakan proporsi saham yang dimiliki institusi pada akhir tahun yang diukur dengan presentase (Nabela, 2015).

Penelitian di negara Mesir mengemukakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Masry, 2016). Selain itu, banyak juga perusahaan yang menemukan hasil tidak adanya pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan (Xavier et al 2015). Semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin rendah kinerja keuangan, dikarenakan kepemilikan institusional adalah pemilik sementara dan lebih memfokuskan laba jangka pendek.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah manajemen laba. Salah satu yang dapat dilakukan manajemen untuk mempengaruhi angka laba perusahaan yang dikelolanya, manajemen melakukan manajemen laba (earning management). Manajemen laba merupakan suatu cara penyajian laba yang



bertujuan untuk memaksimalkan utilitas manajemen dan atau meningkatkan nilai pasar melalui pekjumilihan prosedur akuntansi oleh manajemen. Menurut Gunny dalam (Yusnita et.al, 2015) Manajemen laba dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu akuntansi curang (fraudlent accounting), manajemen laba akrual (accruals earnings management), dan manajemen laba riil (real earnings management). Manajemen laba adalah proses intervensi dalam mengambil keputusan yang dilakukan secara disengaja dengan maksud tertentu terhadap proses penyusunan pelaporan keuangan dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan untuk pihak tertentu. (Amilin, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Epi et al, 2017) menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Erawati dan Ndoen, 2019) yang mengemukakan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor keempat yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah strategi diferensiasi. Ketika suatu perusahaan berhasil dalam mengelola manajemen strateginya, maka perusahaan tersebut akan unggul dari para pesaingnya. Hal ini membuat perusahaan harus menentukan strategi bersaing yang akan digunakan. Strategi yang sering dipakai perusahaan yaitu strategi kepemimpinan biaya dan strategi diferensiasi. Namun strategi kepemimpinan biaya tidak dipakai dalam penelitian ini karena jarang diterapkan di Indonesia, ini disebabkan strategi kepemimpinan biaya tidak terlalu menjanjikan artinya strategi ini akan fokus menurunkan biaya produksi dan mengabaikan selera konsumen sehingga permintaan produk yang dijual akan menurun (Wibowo et al., 2017). Strategi



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diferensiasi merupakan strategi yang membedakan produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan dengan menciptakan produk atau jasa unik (Muiz, 2018).

Strategi diferensiasi ini berfokus untuk mencari peluang pasar untuk menawarkan produk yang unik dan sesuai dengan keinginan konsumen serta melakukan inovasi produk yang berbeda dengan pesaing.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh (Chang et al., 2015), tentang keterkaitan antara posisi strategi perusahaan dan efisiensi produksi membuktikan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara strategi diferensiasi produk terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan riset yang dilakukan oleh (Ghofar & Sunaryo, 2013) menunjukkan hasil sebaliknya yang mana strategi diferensiasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena kurangnya tenaga ahli serta sumberdaya yang kurang kompeten dalam menerapkan inovasi untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Faktor terakhir yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah struktur modal. Dalam meningkatkan kinerja perusahaan, diperlukan dana yang sangat banyak. Sebuah perusahaan dapat mencari dana yang bersumber dari dalam ataupun luar perusahaan. Dana yang bersumber dari dalam perusahaan dapat berupa modal sendiri dan laba ditahan sedangkan modal dari luar perusahaan berasal dari kreditor dan investor (Ningsih, 2019). Menurut (Sjahrial, 2014), struktur modal merupakan pertimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan deb to equity ratio (DER). Utang dan ekuitas merupakan dua



kategori utama dari sumber pendanaan, sedangkan kreditur dan pemegang saham merupakan dua tipe investor perusahaan. Masing-masing kategori memiliki asosiasi level yang berbeda terkait dengan risiko, manfaat, dan kendali atas perusahaan. Perusahaan mendanai asetnya dengan berbagai kombinasi komposisi ekuitas dan likuiditas, yaitu dengan bauran atas utang jangka panjang, utang spesifik jangka pendek, saham biasa maupun saham preferen. Struktur modal merupakan bauran atas pendanaan yang dipilih untuk membiayai keseluruhan operasional dan pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan berbagai variasi sumber dana. Utang dapat berupa penerbitan obligasi atau utang wesel jangka panjang, sementara ekuitas dapat diklasifikasikan dalam saham biasa, saham preferen, maupun laba ditahan. Sementara itu, perilaku pasar terjadi ketika perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian tinggi, yang menimbulkan perubahan signifikan pada nilai buku modal yang terdapat pada laporan posisi keuangan dan untuk menurunkan harga saham. Perubahan pada nilai pasar akibat utang atau ekuitas dapat menimbulkan perubahan besar pada struktur modal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan harga saham perusahaan.

Pada penelitian (Romadhoni, 2017) yang menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ruspandi & Asma, 2014) berusaha menguji faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan pendanaan di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012. Penelitian ini



menunjukkan hasil bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun DER berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

Penelitian ini merujuk pada penelitian (Anthony dan Lukman, 2021), dimana perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independen. Pada penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan variabel berupa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan manajemen laba. Selain itu, peneliti menambah variabel strategi diferensiasi dan struktur modal, karena peneliti melihat masih ada proksi indikator keuangan lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh (Wibowo et al, 2017) strategi diferensiasi yang diukur oleh rasio SGA (selling, general and administrative expense)/sales dan rasio sales/COGS memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pada variabel struktur modal dalam penelitian (Romadhoni, 2017) yang menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka judul penelitian ini adalah **“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, MANAJEMEN LABA, STRATEGI DIFERENSIASI, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Study Empiris Pada Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”**



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah strategi diferensiasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh strategi diferensiasi terhadap kinerja keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi investor

Diharapkan sebagai bahan pertimbangan terhadap investor dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan kinerja keuangan.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga dalam mengevaluasi kinerja keuangan pada masa yang akan datang.

c. Bagi Akademik

Sebagai referensi kepustakaan, dan untuk penelitian berikutnya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan memberikan kesempurnaan dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, manajemen laba, strategi diferensiasi dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jansen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa teori keagenan merupakan suatu hubungan kontraktual yang terjadi antara *principal* yang menggunakan *agent* untuk melaksanakan jasa sesuai kepentingan *principal*. Hal ini menyebabkan pemisahan kepemilikan dan kontrol perusahaan. Adanya pemisahan tugas antara kedua belah pihak dalam menjalankan usaha akan menimbulkan masalah keagenan karena adanya *asymmetric information*. Asimetri informasi ini dapat terjadi ketika tidak semua informasi yang didapat atau diketahui oleh prinsipal dan agen sama.

Sebagai orang pertama yang membahas teori agensi Jensen dan Meckling menyatakan bahwa hubungan agensi akan menimbulkan biaya bagi pemilik (*principal*). Biaya tersebut adalah biaya pemantauan, biaya bonding, dan kerugian residual. Lebih lanjut dijelaskannya bahwa Monitoring expenditures adalah pengeluaran oleh *principal* untuk mengawasi tingkah laku *agent*, bonding costs merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh *agent* untuk menjaga agar ia dapat memaksimalkan kepentingan *principals*, dan tindakan yang diambil oleh *agent* (*manajer*) akan berbeda jika *principals* sendiri yang akan melakukan tindakan tersebut, efek ini disebut residual loss (Afrizal, 2018)

Jensen & Meckling (1976) mengelompokkan asimetri informasi kedalam dua tipe, yaitu *moral hazard* dan *adverse selection*. *Moral hazard* yaitu permasalahan yang disebabkan karena pihak *agen* tidak melaksanakan tugas yang diberikan *prinsipal* berdasarkan kesepakatan sebagaimana mestinya. *Adverse*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



selection merupakan keadaan dimana prinsipal tidak mengetahui apakah keputusan yang diambil oleh agen berdasarkan dengan informasi yang didapatnya atau adanya hal tersebut memberikan kelalaian dalam kerja.

Ketika agen tidak optimal dalam mengelola perusahaan, sebagaimana tugas dan tanggungjawab yang telah diserahkan principal, maka akan mencerminkan kinerja keuangan yang buruk pada perusahaan sehingga principal tidak merasa puas dengan apa yang dilakukan agen atau terjadinya masalah keagenan yang dapat menyebabkan biaya agensi atau *agency cost*.

2.1.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menjadi salah satu hal terpenting dalam perusahaan yang dimana selalu dinanti hasil dan juga diharapkan baik dengan demikian. Dalam pengukuran kinerja keuangan terdapat banyak faktor yang harus diperhatikan terkait bidang keuangan dari evaluasi laporan keuangan. Pengukuran kinerja dan juga penilaian kinerja sangat berhubungan erat dengan kinerja keuangan perusahaan dikarenakan pengukuran kinerja ialah kualifikasi dan efisiensi serta efektifitas perusahaan di dalam pengoperasian bisnis perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan digunakan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya siapa dapat bersaing dengan perusahaan lain. Pengukuran perusahaan berupa analisa kinerja keuangan dengan melakukan perbandingan laporan keuangan selama beberapa periode yang dibutuhkan dengan komponen-komponen laporan keuangan yang dibutuhkan (Widya Sari, 2021)

Kinerja keuangan merupakan sebuah tampilan keadaan dari kemampuan perusahaan untuk menginvestasikan modal untuk menghasilkan tingkat keuntungan



tertentu (Ismiyanti & Hamidya, 2017). Kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengalokasikan sumber daya, sehingga setiap perusahaan harus mencapai kinerja. Suatu perusahaan dikatakan sehat jika memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan. Sangat penting mengetahui kondisi keuangan perusahaan agar pada saat menghadapi perubahan lingkungan, perusahaan dapat menggunakan sumber daya secara optimal. Kinerja perusahaan biasanya diukur melalui profitabilitas dari sebuah laporan keuangan perusahaan. Semakin tinggi laba maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan Return On Asset (ROA) sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan. Return On Asset (ROA) menurut (Kasmir, 2018) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Alasan menggunakan Return On Asset (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

2.1.3 Struktur Kepemilikan

a) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kondisi di mana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut juga sekaligus sebagai



pemegang saham perusahaan. Pada teori keagenan, perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham menimbulkan konflik yang biasa dikenal dengan masalah keagenan. Masalah kepentingan yang sangat potensial ini membuat pentingnya untuk menerapkan sistem yang melindungi kepentingan pemegang saham (Jensen & Meckling, 1976). Cara mengurangi permasalahan antara prinsipal dan agen bisa dilakukan dengan meningkatkan kepemilikan manajerial di sebuah perusahaan (Sugiarto, 2015:54)

Menurut (Hermiyetti & Katlanis, 2017), kepemilikan manajerial adalah bagian dari manajemen yang terlibat aktif dalam pengambilan keputusan. Kemudian (Bernandhi & Muid, 2014) juga mengatakan bahwa kepemilikan manajerial dapat menyeimbangkan kepentingan pemegang saham dan manajer, karena manajer dengan cepat merasakan manfaat dari keputusan dan mengambil risiko jika terjadi kerugian karena keputusan yang salah. Hal ini berdampak positif bagi kelangsungan hidup perusahaan.

b) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh pemilik institusi dan kepemilikan blockholder. Institusi adalah perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi atau institusi lain yang terlihat seperti perusahaan. Blockholder merupakan kepemilikan individual atas nama perorangan di atas 5%, tetapi tidak termasuk dalam kategori kepemilikan manajerial. Pemegang saham blockholder termasuk dalam saham institusional karena pemegang saham blockholder dengan rasio kepemilikan saham lebih dari 5% lebih



pengelolaan dan pengaturan laba sebagai salah satu upaya untuk mengurangi resiko.

Secara logika hal tersebut bisa dipahami karena manusia merupakan pribadi yang cenderung menghindari resiko (risk adverse) yang selalu berusaha mengeliminasi atau meminimalkan kerugian yang mungkin akan dialaminya, walaupun upaya yang dilakukannya mungkin merugikan pihak lain. Kondisi inilah yang mengakibatkan sampai saat ini manajemen laba masih dipertanyakan apakah merupakan aktivitas yang melanggar prinsip akuntansi berterima umum atau bukan.

Sementara sebagian yang lain menilai manajemen laba sebagai aktivitas yang lumrah dilakukan manajer dalam menyusun laporan keuangan, apalagi jika upaya rekayasa manajerial ini dilakukan dalam ruang lingkup prinsip akuntansi.

Hal inilah yang menyebabkan setiap pihak yang concern pada permasalahan ini mencoba untuk mendefinisikannya manajemen laba sesuai dengan penilaian dan pemahamannya, baik secara positif maupun negatif. Akibatnya, saat ini ada cukup banyak definisi dan batasan mengenai manajemen laba yang membuat spektrum upaya rekayasa manajerial ini menjadi luas. Oleh sebab itu sejalan dengan berkembangnya penelitian akuntansi keuangan dan keperilakuan saat ini ada beberapa definisi manajemen laba yang berbeda antara satu dengan lainnya sesuai dengan pemahaman dan penilaian orang yang mendefinisikan terhadap aktivitas pengelolaan dan pengaturan laba itu. Namun demikian apabila dicermati sebenarnya ada benang merah yang menghubungkan satu definisi dengan definisi lain. Artinya, meski menggunakan terminologi yang berbeda namun secara garis besar definisi-definisi itu mempunyai pengertian serupa (H. Sri Sulistyanto, 2018)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan hak cipta Dilindungi Undang-undang

Halaman 18 dari 20 | UIN Suska Riau | State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Manajemen laba terjadi umumnya dikarenakan adanya akrual. Akrual merupakan perbedaan antara laba dan arus kas. Informasi akuntansi disajikan dalam basis akrual dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kinerja ekonomik yang lebih baik dibandingkan arus kas karena adanya unsur penandingan dengan perioda atau transaksi pemanfaatannya. Menurut (Kurniawansyah, 2018) menyatakan perlu memisahkan antara akrual diskresioner dan akrual non diskresioner pada laporan keuangan perusahaan. Manajemen laba memang berhubungan erat dengan tingkat perolehan laba, hal ini disebabkan karena laba yang diperoleh suatu entitas sering dijadikan tolak ukur dari para pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan sering menjadikan laba menjadi indikator keberhasilan dan kesuksesan dari sebuah entitas. Karena hal itulah setiap entitas berkeinginan untuk melaporkan tingkat laba yang lebih tinggi. Informasi yang diberikan pada pemilik oleh manajemen belum dapat dijamin bahwa informasi tersebut mencerminkan. Manajemen laba dilakukan oleh manajer atau penyusun laporan keuangan karena mereka mengharapkan suatu manfaat dari tindakan yang dilakukan. Manajemen laba dapat memberikan gambaran tentang perilaku manajer dalam melaporkan kegiatan usaha pada suatu periode tertentu. (Hery, 2015).

2.1.5 Strategi Diferensiasi

Strategi merupakan arahan umum yang hendak ditempuh oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Strategi ini merupakan rencana besar dan rencana panjang. Perusahaan akan menggunakan strategi diferensiasi bila ingin bersaing dengan pesaingnya dalam hal keunikan produk dan jasa yang ditawarkan. Keunikan tersebut dapat di lihat dari ciri produk yang menawarkan nilai-nilai yang



2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

konsumen. Konsumen akan rela membayar dengan harga premium bagi produk-produk yang dipresepsikan sebagai produk yang unik dan berbeda olehnya. Para perusahaan berbasis diferensiasi bekerja keras untuk bisa menciptakan loyalitas merek pada konsumennya, yaitu suatu keadaan dimana konsumen secara konsisten mencari, membeli, dan menggunakan produk tersebut. Karena dalam strategi ini, loyalitas terhadap merek (brand loyalty) merupakan senjata ampuh bagi perusahaan berbasis diferensiasi.

Diferensiasi adalah tindakan merancang serangkaian perbedaan yang berarti untuk membedakan tawaran perusahaan dengan tawaran pesaing. Jumlah peluang diferensiasi berbeda-beda untuk tiap jenis industri. Reacy dan Wiersema (dalam buku Philip Kotler) baru-baru ini membedakan tiga strategi yang berhasil dalam diferensiasi dan kepemimpinan pasar.

1. Operasi yang cemerlang: memberi pelanggan produk atau jasa dengan harga bersaing dan sudah dapat.
2. Keakraban pelanggan: mengenal lebih dekat pelanggan sehingga dapat menanggapi kebutuhan khusus mereka.
3. Keunggulan produk: memberi pelanggan produk dan jasa yang inovatif yang meningkatkan utilitas pelanggan dan memiliki unjuk kerja lebih baik daripada pesaingnya

Jadi perusahaan dapat unggul dengan beroperasi lebih baik, mengenal pelanggan lebih baik atau menghasilkan produk lebih baik dengan konsisten (Philip Kotler, 2014)



Strategi diferensiasi memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan (Wibowo et al., 2017). Ini disebabkan karena keunggulan bersaing yang diperoleh perusahaan dari penggunaan strategi diferensiasi sehingga perusahaan dapat menguasai pangsa pasar serta meningkatkan minat konsumen terhadap produk. Menurut (Aprilicia, 2018), dengan menerapkan strategi diferensiasi perusahaan berupaya untuk menciptakan keunggulan kompetitif dibanding pesaingnya. Adapun keputusan yang diambil oleh perusahaan mengenai penerapan strategi yang akan diterapkannya pastinya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan itu sendiri, apakah secara positif ataupun negatif.

Strategi diferensiasi dipercaya mampu memenuhi kebutuhan konsumen karena produk yang akan dibuat berdasarkan permintaan dan kebutuhan pasar. Strategi diferensiasi dapat dilakukan dengan melakukan diferensiasi produk seperti memodifikasi atau mengembangkan produk. Ketika sebuah perusahaan menetapkan untuk menerapkan strategi diferensiasi maka hal yang perlu dipertimbangkan salah satunya adalah semakin tingginya biaya operasi. Perusahaan harus mempertimbangkan apakah dengan strategi diferensiasi nantinya dapat memberikan laba lebih besar atau tidak.

Menurut (Ginesti et al., 2018) pebisnis sangat memahami kemampuan bersaing tidak hanya berada pada aset berwujud, tapi juga berada pada aset tidak berwujud seperti pembaharuan dalam mengelola perusahaan, teknologi, sumber daya manusia yang dimiliki, sistem informasi serta kreativitas yang tinggi dalam menjalankan bisnis sangatlah dibutuhkan dalam pengembangan kemampuan dalam bersaing.



Strategi mencakup seluruh organisasi, mengidentifikasi arah yang harus dijalani seluruh departemen dan fungsi yang ada untuk bergerak dalam rangka mencapai tujuan untuk menciptakan nilai. Strategi diferensiasi adalah strategi di mana perusahaan berusaha unik dalam industrinya di sepanjang dimensi yang secara umum dihargai oleh konsumen.

Strategi differentiation lebih membutuhkan kreativitas dan kepekaan yang tinggi terhadap permintaan konsumen yang bervariasi. Untuk itu dibutuhkan kreativitas dan kecerdasan pegawai untuk mengubah praktik yang sudah ada dan menemukan solusi inovatif sehingga dapat meningkatkan dan memperbaiki pengetahuan perusahaan (structural capital) tentang internal business process perusahaan, strategi ini menuntut human capital (pegawai) untuk memahami kebutuhan konsumen dan mampu mengembangkan produk/jasa yang ditawarkan, sehingga akan meningkatkan loyalitas konsumen (customer capital).

2.1.6 Struktur Modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aset yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya. Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan (Widuri Kurniasari, 2017)

Empat faktor utama yang memengaruhi keputusan struktur modal adalah:

1. Risiko bisnis,



2. Posisi perpajakan,

3. Fleksibilitas keuangan,

4. Konservatisme atau keagresifan manajemen.

Struktur modal merupakan hal yang penting bagi sebuah perusahaan. Kualitas struktur modal memiliki dampak langsung pada posisi keuangan perusahaan, terutama jika perusahaan memiliki banyak hutang dan memberi tekanan pada perusahaan. Struktur modal merupakan presentase hutang dan modal yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan (Mulyani, 2017).

Kombinasi tersebut mempengaruhi tingkat risiko dan nilai perusahaan. Kebutuhan perusahaan dipenuhi oleh sumber modal sendiri melalui modal saham, laba ditahan dan cadangan. Jika perusahaan masih kekurangan pendanaan modal maka sebaiknya pertimbangkan untuk meningkatkan pendanaan eksternal perusahaan yaitu dari utang. Namun untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan maka perlu mencari dana cadangan yang efisien. Menurut (Brigham, et al, 2014), struktur modal aktual perusahaan berubah seiring dengan waktu. Hal tersebut dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: deliberate actions, dan perilaku pasar. Deliberate actions adalah tindakan/perilaku yang dilakukan perusahaan sebagai respon untuk meningkatkan jumlah uang sehingga menggerakkan struktur aktual ke arah yang diharapkan. Sementara itu, perilaku pasar terjadi ketika perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian tinggi, yang menimbulkan perubahan signifikan pada nilai buku modal yang terdapat pada laporan posisi keuangan dan untuk menurunkan harga saham. Perubahan pada nilai pasar akibat utang atau ekuitas dapat menimbulkan perubahan besar pada struktur modal.



Kebijakan struktur modal melibatkan adanya suatu pertukaran antara risiko

dan pengembalian yaitu penggunaan lebih banyak utang akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh pemegang saham. Namun penggunaan utang yang lebih besar biasanya akan menyebabkan terjadinya ekspektasi tingkat pengembalian modal yang lebih tinggi. Maka struktur modal yang optimal harus mencapai suatu keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham.

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, manajemen laba, strategi diferensiasi dan struktur modal terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, manajemen laba, strategi diferensiasi dan struktur modal terhadap kinerja keuangan yang merupakan referensi pada penelitian ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Alamudy, H. (2015)	Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2011-2012)	Variabel Independen (X) X_1 = Manajemen Laba Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen laba dengan kinerja keuangan perusahaan (Indeks MVA). Yang artinya apabila perusahaan



2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1				menerapkan manajemen laba, hal tersebut akan meningkatkan kinerja keuangan.
2	Anthony Holly, Lukman (2020)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel Independen (X) X ₁ = Kepemilikan Manajerial X ₂ = Kepemilikan Institusional X ₃ = Manajemen Laba Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja Keuangan	Kepemilikan manajerial dan manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, tetapi Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
3	Dian Nawangsari (2016)	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Strategi Sebagai Pemoderasi	Variabel Independen (X) X ₁ = Intellectual Capital X ₂ = Human Capital Efficiency (HCE) X ₃ = Structural Capital Efficiency (SCE) X ₄ = Capital Employee Efficiency (CEE) Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja Keuangan	Human Capital Efficiency (HCE), Structural Capital Efficiency (SCE), Price Premium Capability (PPC) dengan Human Capital Efficiency (HCE), Price Premium Capability (PPC) dengan Capital Employee Efficiency (CEE) tidak berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA), sedangkan Capital Employee Efficiency (CEE), Price Premium Capability (PPC), dan Price Premium Capability (PPC) dengan Structural Capital Efficiency (SCE) berpengaruh



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
4	Ika Puspita Kristianti (2018)	Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Variabel Independen (X) $X_1 =$ Stuktur Modal Variabel Dependen (Y) $Y =$ Kinerja Keuangan	positif terhadap Return On Asset (ROA). Struktur modal memiliki berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5	L Margaret, J Juniari (2020)	Apakah Strategi Differentiation Lebih Unggul Mempengaruhi Kinerja Keuangan Dibandingkan Cost Leadership?	Variabel Independen (X) $X_1 =$ Strategi Diferensiasi $X_2 =$ Cost Leadership Variabel Dependen (Y) $Y =$ Kinerja Keuangan Variabel Moderasi (Z) $Z =$ Firm Size = Firm Age	Hubungan signifikan positif antara strategi differentiation dan kinerja perusahaan. Sedangkan positif dan tidak signifikan antara cost leadership dan kinerja perusahaan. Penelitian menggunakan variabel firm size dan firm age sebagai variabel control.
6	Nicholas S. Mattiara, Ivonne S. Saerang, Joy E. Tulung (2020)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Board Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018	Variabel Independen (X) $X_1 =$ Kepemilikan Institusional $X_2 =$ Board Size $X_3 =$ Leverage Variabel Dependen (Y) $Y =$ Kinerja Keuangan	Kepemilikan manajerial dan manajemen laba tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan, tetapi kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
7	Ni Luh Gede Sri Fajaryani, Elly Suryani (2018)	Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan	Variabel Independen (X) $X_1 =$ Struktur Modal	Struktur modal (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan secara



2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p>		<p>Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan</p>	<p>X_2 = Likuiditas X_3 = Ukuran Perusahaan Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja Keuangan</p>	<p>simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (KIJANG). Secara parsial struktur modal (DER) dan likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Sedangkan ukuran perusahaan (Ln Total Assets) tidak memiliki pengaruh yang signifikan berpengaruh pada kinerja keuangan (ROE).</p>
8	Rohmah, N. (2021)	<p>Pengaruh Struktur Modal Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.</p>	<p>Variabel Independen (X) X_1 = Struktur Modal X_2 = Manajemen Laba Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja Keuangan</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal memiliki berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara penghasilan manajemen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keuangan perusahaan pertunjukan. Dan struktur modal dan manajemen laba secara bersamaan tidak berpengaruh</p>



1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
9	Saktiana Rizki Endiramurti, Nur Chayati, Estetika Mutiaranisa Kurniawati, Didik Prasetyanto (2022)	Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan BUMN Sektor Konstruksi: Peran Financial Distress sebagai Variabel Moderasi	Variabel Independen (X) $X_1 =$ Struktur Modal Variabel Dependen (Y) $Y =$ Kinerja Keuangan Variabel Moderasi (Z) $Z =$ Financial Distress	signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap ROA dan ROE. dan bahwa efek ini adalah kuat untuk perusahaan dengan risiko kesulitan keuangan yang lebih tinggi.
10	Wibowo, Handayani dan Lestari (2017)	Strategi Bersaing Perusahaan Dan Kinerja Perusahaan	Variabel Independen (X) $X_1 =$ Differentiation Strategic Variabel Dependen (Y) $Y =$ Kinerja Keuangan	Generic strategy of product differentiation strategy as measured by variable SG&A/Sales and Sales/CoGS effect on company performance as measured by net profit margin (NPM)

Sumber: Beberapa artikel terdahulu, 2022

2.3 Pandangan Islam Terhadap Kinerja Keuangan

Pandangan islam mengenai kinerja keuangan tercantum dalam ayat berikut ini. Allah berfirman dalam Q.S Al-Ahqaf: 19 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِمَّا عَمِلُوا وَيُؤْتِيهِمُ أَجْرَهُمْ وَهُمْ لَا يَظْلَمُونَ

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”



Pada ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk mengerjakan sesuatu dengan sungguh-sungguh, sehingga Allah akan memberikan kedudukan yang tinggi didalam surga.

Ayat yang menjadi rujukan pada penilaian kinerja terdapat dalam surah at-Taubah ayat 105.

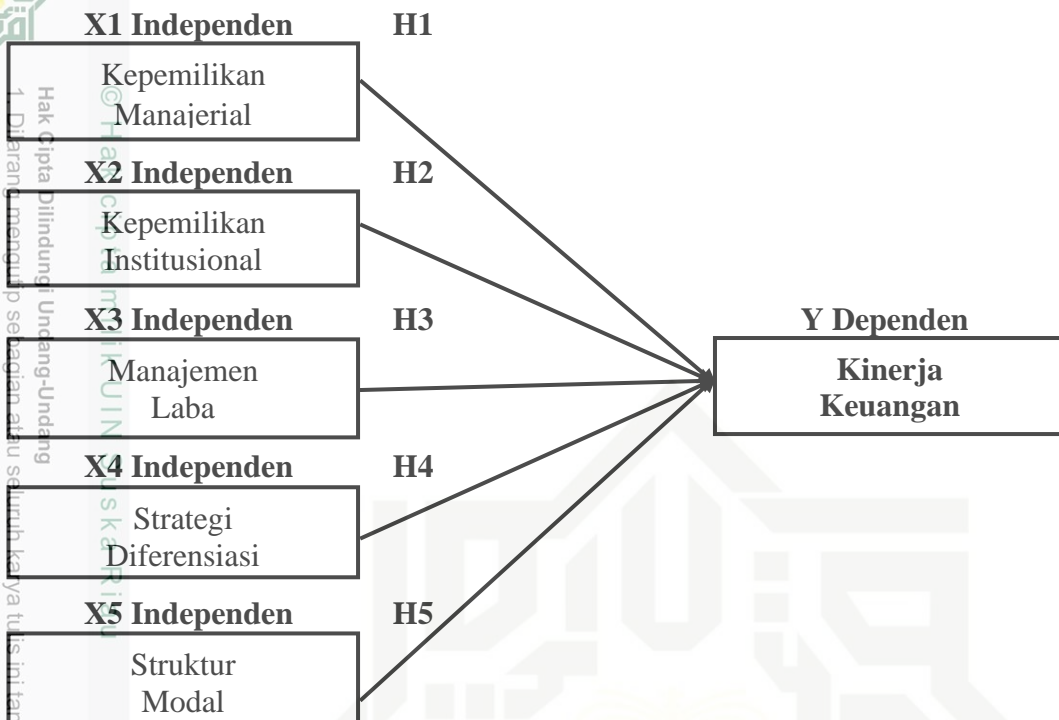
وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Islam juga mengajarkan kepada umatnya bahwa kinerja harus dinilai. Langkah awal terbaik yang sebaiknya kita lakukan baik sebagai pekerja, pebisnis maupun sebagai pribadi yaitu melakukan penilaian terhadap diri sendiri.

2.4 Kerangka Konseptual

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, manajemen laba, strategi diferensiasi dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2017- 2019. Berdasarkan landasan teori, hasil penelitian sebelumnya dan permasalahan yang diangkat, maka disajikan kerangka konseptual pemikiran teoritis yang dituangkan pada model penelitian sebagai acuan perumusan hipotesis, seperti terlihat pada gambar berikut:



Sumber : Data Olahan, 2022

2.5 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ada beberapa hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

2.5.1 Pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan teori keagenan, perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham mengakibatkan timbulnya konflik. Konflik yang terjadi dalam teori agensi yaitu adanya asimetri informasi. Salah satu bentuk asimetri informasi adalah menyajikan informasi perusahaan dalam kondisi yang tidak sebenarnya (Zuliyati dan Indah, 2018). Mengkaitkan dengan teori keagenan, dikatakan bahwa teori keagenan mampu mengurangi konflik antara pemilik saham dan manajer yaitu dengan meningkatkan kepemilikan manajerial suatu perusahaan. Adanya



Keperwakilan saham manajerial dalam suatu perusahaan akan mendorong penyatuan kepentingan antara manajer (agent) dan pemilik (principal) sehingga manajer akan bertindak sesuai dengan yang diharapkan pemegang saham. Semakin besar proporsi kepemilikan saham manajerial pada suatu perusahaan, maka manajer akan cenderung untuk berusaha lebih giat dan termotivasi untuk menciptakan kinerja perusahaan secara optimal karena manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Namun, disisi lain manajer juga mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka atau kepentingan (Zuliyati dan Indah, 2018)

Penelitian yang dilakukan di Vietnam, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (Quang & Xin 2014). Sejalan dengan penelitian di Malaysia kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (Amran & Ahmad, 2013). Besar kecilnya jumlah kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan dapat mengindikasikan adanya kesamaan kepentingan antara manajemen dengan stakeholder. Semakin besar kepemilikan saham oleh manajer, maka semakin produktif tindakan manajer dalam memaksimalkan kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian yang di atas maka diajukan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2.5.2 Pengaruh struktur kepemilikan institusional terhadap kinerja

Keuangan

Mengkaitan dengan teori agensi dimana hubungan antara kepemilikan institusional dengan kinerja perusahaan yaitu pemilik institusi sebagai pihak yang mengawasi segala perilaku manajemen dalam menetapkan segala keputusan untuk perusahaan agar keputusan yang diambil manajemen adalah keputusan yang benar demi kemajuan kinerja perusahaan. Semakin besar kepemilikan oleh institusi, maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan institusi untuk mengawasi manajemen yang mana akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar kepada manajemen perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan akan meningkat. Sebaliknya semakin rendahnya tingkat kepemilikan institusional menyebabkan semakin lemahnya kekuatan suara pihak institusi dalam melakukan pengawasan.

Kepemilikan institusional ditunjukkan dengan tingginya presentase saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusional. Semakin besar kepemilikan saham oleh investor institusional maka semakin besar kekuatan suara dan dorongan institusi keuangan untuk mengawasi manajemen, sehingga akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan sehingga kinerja keuangan juga akan meningkat (Haryono et al., 2017).

Penelitian di negara Mesir mengemukakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Masry, 2016). Hasil penelitian sejalan dengan penelitian di Indonesia, bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Nurlaela et al., 2020).



yang lebih tinggi. Informasi yang diberikan pada pemilik oleh manajemen belum dapat dijamin bahwa informasi tersebut mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini disebabkan oleh adanya keinginan manajemen untuk dapat memenuhi kepentingan mereka sendiri. Pihak manajemen memiliki perbedaan kepentingan dengan pemilik perusahaan.

Penerapan penilaian kinerja perusahaan sangat perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang berguna untuk kepentingan para pemegang saham maupun bagi manajemen perusahaan. Dengan mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan, dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan-keputusan strategis perusahaan sehingga dapat sukses dalam persaingan di dalam maupun di luar negeri. Adanya kinerja keuangan yang baik, akan mendorong investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Maka, setiap pihak terutama pihak eksternal memerlukan informasi atas laporan keuangan perusahaan. Pada dasarnya manajemen laba sulit untuk diobservasi oleh pemakai laporan keuangan. Prinsip akuntansi menyatakan bahwa manajer harus mengungkapkan secara lengkap semua informasi dalam pelaporan keuangan juga tidak membuat pemakai laporan keuangan mengetahui apakah perusahaan itu melakukan manajemen laba atau tidak (Sulistyanto, 2018).

Penelitian terdahulu terkait manajemen laba dengan kinerja keuangan perusahaan yang mengatakan bahwa secara parsial manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan antara lain: (Aminah dan Gunakan, 2015); (Santoso, Puspitasari, dan Widayawati, 2017); (Ghazali dan Irwanto, 2019).



H3 : Manajemen Laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2.5.4 Pengaruh strategi diferensiasi terhadap kinerja keuangan.

Dengan adanya strategi diferensiasi mampu meminimalisir terjadinya *agency cost* atau biaya agensi dengan menekankan pencapaian dan pemeliharaan bentuk diferensiasi yang dipilih seperti gaya atau kualitas melalui aktivitas terkoordinasi dari setiap departemen fungsional, dengan seluruh pasar sebagai target strategis. Strategi ini dilakukan dengan cara memproduksi barang dengan biaya yang lebih rendah dengan kualitas yang relatif sama dibandingkan dengan para pesaingnya. Untuk dapat menjalankan strategi ini, perusahaan perlu memiliki economies of scale lebih tinggi atau memiliki keunggulan dalam produktivitas. Strategi cost leadership ini dibuat untuk pencapaian efisiensi operasional. Strategi cost leadership ini digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa dengan fitur yang dapat diterima oleh pelanggan dengan biaya terendah.

Konsep dasar dari strategi diferensiasi produk adalah inovasi. Perubahan selera konsumen menyebabkan kebutuhan untuk mengubah mengembangkan dan memberikan produk yang berbeda. Strategi ini tidak hanya membuat produk menjadi unik, namun juga berdampak pada pelanggan, meningkatkan keuntungan dan memberikan nilai dan keuntungan produk yang lebih tinggi daripada pesaingnya (Wibowo et al., 2017). Menurut (Chang et al., 2015) mengatakan bahwa, rasio sales/COGS digunakan untuk mengukur strategi diferensiasi produk. Rasio ini digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam menerapkan strategi diferensiasi guna meningkatkan kinerja keuangannya melalui profit margin yang tinggi. Sedangkan menurut (Wibowo et al., 2017) menyatakan



bahwa, rasio SGA/Sales digunakan untuk mengukur strategi diferensiasi produk.

Alokasi yang lebih tinggi untuk SGA mencerminkan upaya yang lebih baik untuk mendapatkan keunggulan strategis dan pencapaian laba. Perusahaan dapat menggunakan rasio ini untuk mendapatkan informasi tentang berapa banyak pengeluaran perusahaan dengan penjualan tinggi menggunakan strategi diferensiasi produk.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh (Purwantoro et al, 2018) menunjukkan bahwa kinerja perusahaan menjadi lebih optimal ketika menerapkan strategi differentiation, karena dengan strategi differentiation perusahaan memiliki sumber daya unggulan yang membuat perbedaan hasil kinerja yang signifikan lebih optimal. Penelitian (Wibowo et al., 2017) menemukan bahwa strategi differentiation berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan pengukuran net profit margin untuk mengukur variabel dependen kinerja keuangan. Selanjutnya berdasarkan riset yang dilakukan oleh (Wibowo et al., 2017) strategi diferensiasi yang diukur oleh rasio SGA (selling, general and administrative expense)/sales dan rasio sales/COGS memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian di atas maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Strategi Diferensiasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2.5.5 Pengaruh strukrur modal terhadap kinerja keuangan

Keberadaan struktur modal akan mamapu menekan agency problem. Agency problem dapat dikurangi dengan keberadaan utang. Struktur modal yang melibatkan penggunaan utang di dalamnya, membuat pengawasan terhadap manajemen tidak hanya dilakukan oleh para pemegang saham, namun juga oleh



kreditur. Perilaku manajemen yang opportunistik, dapat ditekan dengan keberadaan utang (Yulianto, 2013). Dengan keberadaan utang dalam perusahaan, akan membuat manajemen lebih berhati-hati dalam optimalisasi penggunaan dana. Hal ini terjadi karena perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar kembali utang beserta bunga atas pinjaman perusahaan. Dengan demikian penggunaan utang dalam struktur modal dapat menurunkan konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan tidak hanya perlu mengidentifikasi kebutuhan pendanaan tetapi juga mempertimbangkan sifat sumber pendanaan baik internal maupun mencari pendanaan eksternal. Untuk menutupi kebutuhan permodalan perusahaan dapat diperoleh melalui pasar modal, dengan kebijakan hutang jangka panjang yang putus maka akan mengubah struktur modal perusahaan. Struktur modal adalah perbandingan hutang dan modal (Mulyani, 2017).

Struktur modal yang melibatkan penggunaan utang di dalamnya, membuat pengawasan terhadap manajemen tidak hanya dilakukan oleh para pemegang saham, namun juga oleh kreditur. Perilaku manajemen yang opportunistik, dapat ditekan dengan keberadaan utang (Yulianto, 2013). Dengan keberadaan utang dalam perusahaan, akan membuat manajemen lebih berhati-hati dalam optimalisasi penggunaan dana. Hal ini terjadi karena perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar kembali utang beserta bunga atas pinjaman perusahaan. Dengan demikian penggunaan utang dalam struktur modal dapat menurunkan konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham.

Penelitian (Afza & Ahmed, 2017) menunjukkan bahwa struktur modal

berpengaruh, positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan

Tobin's Q. Menurut (Vijayakumaran, 2018) menunjukkan bahwa struktur modal

berpengaruh, positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA

dan ROE. Hasil penelitian (Fosu, 2013) menunjukkan bahwa struktur modal

berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE. Berdasarkan uraian di atas maka

diajukan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Struktur Modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, manajemen laba, strategi diferensiasi dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sector konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2019).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017-2019 yang berjumlah 22 perusahaan.



Tabel 3.1
Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.
4	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
5	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
6	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata Tbk.
7	MTPS	Meta Epsi Tbk.
8	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.
9	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
10	PBSA	<u>Paramita Bangun Sarana Tbk.</u>
11	PPRE	<u>PP Presisi Tbk.</u>
12	PTDU	<u>Djasa Ubersakti Tbk.</u>
13	PTPP	PP (Persero) Tbk.
14	PTPW	Pratama Widya Tbk.
15	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.
16	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
17	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.
18	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.
19	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
20	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
21	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
22	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber: <https://www.idx.co.id> (data olahan, 2022)

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sekelompok atau sebagian dari populasi. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu.

Kriteria yang peneliti gunakan diantaranya :

- a. Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bea tahun 2017-2019.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Perusahaan yang tidak memiliki laporan tahunan dan data keuangan lengkap.

c. Perusahaan sub sector konstruksi dan bangunan yang mengalami kerugian.

Berdasarkan kriteria diatas, maka perusahaan yang memiliki kriteria untuk dijadikan sampel sebanyak 10 perusahaan.

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sub sector konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019	22
2	Perusahaan sub sector konstruksi dan bangunan yang tidak memiliki laporan tahunan (annual report) dan data keuangan lengkap berturut-turut	(8)
3	Perusahaan sub sector konstruksi dan bangunan yang mengalami kerugian.	(4)
Total Sampel		10
Periode Pengamatan Sampel (3x)		30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 3.3
Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.
3	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata
4	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
5	PBSA	<u>Paramita Bangun Sarana Tbk.</u>
6	PTPP	PP (Persero) Tbk.
7	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
8	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
9	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
10	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber: Data Olahan, 2022

3.3 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang didapat dari masing-masing perusahaan sector properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah laporan tahunan pada tahun 2017-2019. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu dengan melihat dan mencatat data yang diperlukan dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2017-2019 sesuai dengan periode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi, dimana data diambil dari laporan keuangan perusahaan. Data tersebut bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan yang menjadi objek penelitian. Selain itu juga bersumber dari studi



pustaka seperti literatur, jurnal, penelitian terdahulu, yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

3.5 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu kinerja keuangan dan variabel independennya adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, manajemen laba, strategi diferensiasi dan struktur modal.

3.5.1 Variabel Dependen

Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aset, modal atau utang. Kinerja keuangan merupakan capaian kerja perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan rasio Return On Asset (ROA). Alasan penggunaan rasio Return On Asset (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. ROA merupakan indikator atau pengukuran yang memperlihatkan kemampuan keuangan perusahaan. Dengan semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan maka sangat performa dapat dinilai dalam keadaan baik dalam menghasilkan laba setelah pajak (Handayani, 2017) :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3.5.2 Variabel Independen

Adapun yang menjadi variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



a) **Kepemilikan Manajerial**

Menurut (Hermiyetti & Katlanis, 2017) mengatakan bahwa, kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen (dewan direksi atau dewan komisaris) yang berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan. Variabel kepemilikan manajerial dalam penelitian ini diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dibandingkan dengan total saham yang beredar. Pengukuran kepemilikan manajerial yang dikutip dari (Andarsari, 2021) adalah sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Total Kepemilikan Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

b) **Kepemilikan Institusional**

Menurut (Haryono et al., 2017) menjelaskan bahwa, kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh investor institusi seperti perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi dan dana pensiun. Variabel kepemilikan institusional dalam penelitian ini diproksikan dengan persentase dari jumlah saham yang dimiliki institusi dibandingkan dengan total saham yang beredar. Pengukuran kepemilikan institusional yang dikutip dari (Andarsari, 2021) adalah sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Total Kepemilikan Institusional}}{\text{Total saham Beredar}}$$

c) **Manajemen Laba**

Manajemen laba dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan discretionary accrual. Menurut (Ramadriani, 2017) Discretionary accrual merupakan komponen akrual yang berada dalam kebijakan manajemen artinya manajer memberikan intervensinya dalam proses pelaporan keuangan. Tingkat



Ait-1 : Total aset untuk sampel perusahaan i pada tahun t-1

REVi_t : Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

RECi_t : Perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPEi_t : Aktiva tetap perusahaan i dari tahun t

Menghitung non-akrual diskresional adalah sebagai berikut :

$$NDAit = \beta 1 \left(\frac{1}{Ait-1} \right) + \beta 2 \left(\frac{\Delta REvit}{Ait-1} \right) + \beta 3 \left(\frac{PPEit}{Ait-1} \right)$$

Keterangan:

NDAit : Nilai non-akrual diskresional perusahaan I dari tahun t

Ait-1 : Total aset perusahaan i pada tahun t-1

ΔREVi_t : Perubahan pendapatan bersih perusahaan i pada tahun t

ΔRECi_t : Perubahan piutang bersih perusahaan I pada tahun t

PPEi_t : Aktiva tetap

Menghitung Discretionary Accrual Model (DA) dengan rumus:

$$DAit = \frac{TAit}{Ait-1} - NDAit$$

Keterangan:

DA : Diskresional akrual perusahaan i pada tahun t

TAit : Total akrual perusahaan i pada tahun t

Ait-1 : Total aset perusahaan i pada tahun t-1

NDAit : Nilai non-akrual perusahaan i pada tahun t

d) Strategi Diferensiasi

Dalam penelitian ini strategi diferensiasi diukur dengan rasio SGA/Sales.

Rasio ini menunjukkan biaya yang dialokasikan dari sales untuk mendukung aktivitas bisnis dan operasi sehari-hari. Penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo et

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



al., 2017) menggunakan rasio SGA/sales dan sales/COGS untuk mengukur strategi diferensiasi. Perusahaan yang menerapkan strategi diferensiasi cenderung memiliki harga pokok penjualan yang lebih tinggi. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Chang et al., 2015):

$$\text{Strategi Diferensiasi} = \frac{\text{Sales}}{\text{COGS}}$$

e) Struktur Modal

Struktur modal adalah persentase pembiayaan dengan hutang perusahaan. Dalam penelitian ini variabel struktur modal diproksikan dengan debt to equity ratio (DER). Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri, sehingga DER dijadikan alat ukur dalam penelitian ini. DER dapat dijadikan dasar bagi calon investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Pengukuran DER dengan dikutip dari (Permatasari & Azizah, 2018) adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah di rumuskan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengaplikasikan metode Structural Equation Model berbasis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan Smart PLS 4. PLS adalah model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Structural Equation Model (SEM) adalah salah satu bidang kajian statistik yang dapat menguji sebuah rangkaian hubungan yang relative sulit terukur secara



bersamaan. Pada penelitian ini variabel dari Kepemilikan Manajerial (X1), Kepemilikan Institusional (X2), Manajemen Laba (X3), Strategi Diferensiasi (X4), Struktur Modal (X5) dan Kinerja Keuangan (Y) dibentuk dengan menggunakan tipe indikator formatif (arah panah dari variabel konstruk menuju ke variabel laten), karena indikator dari beberapa konstruk tersebut masingmasing saling mutually exclusive. Dalam hubungan model pengukuran yang bersifat formatif, reliabilitas konstruk menjadi tidak relevan lagi dalam menguji kualitas pengukuran.

3.6.1 Model Indikator Formatif

Model indikator formatif mengasumsikan bahwa pengukuran saling terikat mempengaruhi konstruk latennya. Makna konstruk ditentukan oleh indikator pengukuran, sehingga makna seluruh konstruk laten komposit diturunkan dari indikator pengukurannya. Model tidak harus mengasumsikan atau membutuhkan korelasi antara ukurannya (*completely uncorrelated*). Oleh karena itu dalam analisis faktor ketika melakukan pengujian validitas konstruk., konsekuensi mereduksi indikator formatif dari model pengukurannya berpotensi merubah makna konstruk. Error estimasi dari set pengukuran tidak diatribusikan pada setiap pengukuran dimensi atau item individual. Error dalam modle formatif ditunjukkan pada level konstruk., bukan pada level dimensi atau item individual. Karena itu pengujian reliabilitas untuk konstruk formatif tidak dapat dilakukan. Namun dalam pengujian metode PLS, konstruk formatif dan reflektif dapat diuji secara simultan dalam satu model penelitian.



3.6.2 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Uji validitas konvergen dapat diukur melalui dua kriteria yaitu berdasarkan penilaian atas koefisien outer loading dan nilai Average Variance Extracted (AVE). Indikator refleksif dikatakan mempunyai korelasi dengan variable yang diukur jika mempunyai koefisien loading factor >0.7 (Ghozali, 2014). Menurut Sarwono (2015) nilai outer loading $0.5 - 0.6$ dapat tergolong cukup. Nilai AVE 0.5 mengindikasikan bahwa variable yang diukur mempunyai validitas konvergen yang memadai (Sarwono, 2015). Namun dalam indikator yang sifatnya formatif, tidak memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE), composite reliability, dan Cronbach alpha. Bagian ketiga pada outer model adalah menguji composite reliability. Composite reliability menguji nilai reliabilitas antara blok indikator dari konstruk yang membentuknya. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai composite reliability di atas 0.6 . Namun dalam indikator yang sifatnya formatif, tidak memiliki nilai composite reliability.

Model pengukuran (outer model) menunjukkan peran indikator dalam mencerminkan variabel yang dibentuk atau menunjukkan hubungan antara variabel dengan indikator konstituen mereka (Suryawardani, 2018). Nilai outer model yang tertinggi pada setiap variabel dapat diartikan sebagai indikator yang paling mewakili variabel konstituen. Nilai signifikansi dari hubungan ini didapatkan melalui bootstrap dari 500 sub-sampel dan 5% signifikansi.

Output dari pengukuran model pada variable Kepemilikan Manajerial (X1), Kepemilikan Institusional (X2), Manajemen Laba (X3), Strategi Diferensiasi (X4), Struktur Modal (X5) dan Kinerja Keuangan (Y) tercermin dari 1 item indikator.



3.6.3 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Dalam menilai model struktural dengan PLS, dimulai dengan melihat nilai R-Squares untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai R-Squares dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Nilai R-Squares 0,75, 0,50 dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah. Hasil dari PLS R-Squares merepresentasi jumlah variance dari konstruk yang dijelaskan oleh model (Latan dan Ghozali 2012).

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan, dapat dilihat dari besarnya nilai T statistik. Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang diajukan adalah $> < 1,96$, dimana apabila nilai t berada pada rentang nilai $-1,96$ dan $1,96$ maka hipotesis akan ditolak atau dengan kata lain menerima hipotesis nol (H_0) (Abdillah & Hartono, 2015).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, manajemen laba, strategi diferensiasi dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019
2. Kepemilikan institusional berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019
3. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019
4. Strategi diferensiasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019
5. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya diantaranya, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian perusahaan sub sector konstruksi dan bangunan sehingga hasil yang diperoleh masih belum mampu menggambarkan tingkat kinerja keuangan yang ada di Indonesia.
2. Periode penelitian hanya menggunakan 3 tahun pengamatan dari 2017 hingga 2019, karena untuk tahun 2020-2022 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan berdampak pada *covid-19* sehingga hasil yang diperoleh kurang efisien jika dibandingkan dengan tahun sebelum terjadinya *covid-19*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan kinerja keuangan pada subsektor konstruksi dan bangunan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan tersebut salah satunya dapat tercermin dari semakin besarnya nilai ROA, sehingga perusahaan perlu meningkatkan nilai ROA untuk mendapatkan kepercayaan dari para investor.



2. Bagi Investor

Investor sebaiknya memperhatikan nilai ROA sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan, karena dari nilai ROA dan DER dapat menunjukkan besarnya return dan risiko yang akan diterima oleh investor atas investasinya tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, seperti Net Profit Margin (NPM), *leverage* dan lainnya.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan subsector konstruksi dan bangunan, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qu'an Surah Al-Ahqaf Ayat 19
- Al-Qur'an Surah At-Taubah Ayat 105
- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial Least Square (PLS): alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis. *Yogyakarta: Penerbit Andi*, 22, 103-150.
- Alamudy, H. (2015). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2011-2012) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Afrizal (2018). *Accounting Theory*. Jambi:Salim Media Indonesia
- Afza, T., & Ahmed, N. (2017). Capital Structure, Business Strategy and Firm's Performance: Evidence from Pakistan. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 6(2), 302–328.
- Agatha, B. R., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1811-1826.
- Amilin. 2017. *Analisis Informasi Keuangan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Apriada, K., & Suardikha, M. S. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 20(3), 201–218. <https://doi.org/10.35808/ersj/699>
- Aprilicia, A. (2018). Analisis Pengaruh Struktur, Proses Corporate Governance dan Strategi Diferensiasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2016. Skripsi Universitas Andalas. Padang.
- Bernandhi, R., & Muid, A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 177–191.

2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Mahasiswa Islam Universitas Islam Sumatera Utara

Staf Islam Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara



Brigham, Eugene F., Houston, Joel F. Jun-Ming, Hsu. Kee, Kong Yoon. Bany-Arifin, A.N. 2014. Essential of Financial Management Thrid Edition. Cengage Learning Asia.

Chang, H., Fernando, G. D., & Tripathy, A. (2015). An Empirical Study of Strategic Positioning and Production Efficiency. *Advances in Operations Research*, 2015. <https://doi.org/10.1155/2015/347045>

Dewi, D. S., Susbiyani, A., & Syahfrudin, A. (2019). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Total Asset Turn Over dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 473-480.

Elisabet, E., & Mulyani, S. D. (2019). Pengaruh Strategi Diferensiasi Produk, Struktur Modal Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 5(2), 115. <https://doi.org/10.25105/jmat.v5i2.5070>

Endiramurti, S. R., Chayati, N., Kuriniawati, E. M., & Prasetyanto, D. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan BUMN Sektor Konstruksi: Peran Financial Distress sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2463-2478.

Epi, Yus. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Owner Riset dan Jurnal Akuntansi*. Volume 1 No. 1.

Erawati, Teguh, and Ketcial Ndoen. "Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Likuiditas dan Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara* 1 (Mei-Agustus 2019).

Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). Struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74-79.

Falk R. F., & Miller, N. B. (1992). *A Primer for Soft Modeling*. Akron, Ohio: The University of Akron Press

Fosu, S. (2013). Capital structure, product market competition and firm performance: Evidence from South Africa. *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 53(2), 140–151. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2013.02.004>



Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)* (4th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghofar, A., & Sunaryo, K. (2013). Pengaruh Strategi Kompetitif Dan Lingkungan Eksternal Pada Kinerja Umkm Di Yogyakarta. *Jbti*, Vol. IV, 72-84.

Ginesti, G., Caldarelli, A., & Zampella, A. (2018). Exploring The Impact of Intellectual Capital on Company Reputation and Performance. *Journal of Intellectual Capital*, 19(5), 915–934. <https://doi.org/10.1108/JIC-01-2018-0012>

Handayani, R. (2018). Pengaruh return on assets (Roa), Leverage dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan perbankan yang listing di beiperiode tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>

Harjadi, D., Fajarwati, N., & Fatmasari, D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(2), 245. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i2.3603>

Haryono, S. A., Fitriany, F., & Fatima, E. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 119–141. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.07>

Hermiyetti, & Katlanis, E. (2017). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 6(2), 25–43

Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS. Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Holly, A., & Lukman, L. (2021). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan manajemen laba terhadap kinerja keuangan. *Ajar*, 4(01), 64-86.

IAI. *Standar Akuntansi Keuangan*. 1 Januari 2018. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

Ismiyanti, F., & Hamidya, A. R. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Dengan Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAIC) Sebagai Variabel Intervening [The Influence of Ownership Structure on Performance with Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAIC) as an Inte. DeReMa (Development Research of Management): *Jurnal Manajemen*, 12(1), 40. <https://doi.org/10.19166/derema.v12i1.340>



Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

Kasmir (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers

Kotler, Philip (2014). *Manajemen Pemasaran Jilid 1*. Jakarta: PT Indeks

Kristianti, I. P. (2018). Analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 2(1), 56-68.

Kurniasari, Widuri (2017). *Manajemen Pembiayaan dan Ekuitas*. Semarang

Kurniawansyah, D. (2018). Apakah Manajemen Laba Termasuk Kecurangan?: Analisis Literatur. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(2), 341-356.

Latan, H., dan I. Ghazali. 2012. Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 2.0 M3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Margaret, L., & Juniarti, J. (2020). Apakah Strategi Differentiation Lebih Unggul Mempengaruhi Kinerja Keuangan Dibandingkan Cost Leadership?. *Business Accounting Review*, 8(2), 58-76.

Masry, M. (2016). The Impact of Institutional Ownership on the Performance of Companies Listed In the Egyptian Stock Market. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 7, 5–15

Mattiara, N. S., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Board Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3).

Muiz, E., & Sunarta, S. (2018). Penerapan Strategi Diferensiasi Memiliki Pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 8(1), 26-39.

Mulyani, H. S. (2017). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Growth Opportunity, Profitabilitas, Effektive Tax Rate Dan Asset Tangibility. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 4(2). <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/mk/article/download/735/685>

Nabela. (2015). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. 1, hal 2



Nawang Sari, D. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Strategi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2012-2014)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Ningsih, L. (2019). Apa Itu External Financing <https://www.wartaekonomi.co.id/read226740/apa-itu-externalfinancing.html>. [diakses pada 16 September 2021].

Pasaribu, M., Topowijono, T., & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 35(1), 154–164

Pirouz, D. M. (2006). *An Overview of Partial Least Squares*. CA: The Paul Merage School of Business. University of California

Purwanto, P., Daryanto, H. K., & Djohar, S. (2018). Strategi bersaing dan pengukuran kinerja dengan pendekatan resources base view perusahaan komponen otomotif Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.4.2.220>.

Ramadriani, R. (2017). *PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT (Studi Empiris pada Perusahaan Properti Sub Sektor Real Estate dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)* (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).

Rohman, N. (2021). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*.

Romadhoni, R. and Sunaryo, H., 2017. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(06).

Ruspandi, Hasan. Asma, Rusdayanti. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pendanaan di Indonesia. *Jurnal Wawasan Management* 2 (1) 97-118.

Saidu, S. A., & Gidado, S. (2018). Managerial Ownership and Financial Performance of Listed Manufacturing Firms in Nigeria. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(9), 1227–1243.



Salno, H.N., dan Zaki Baridwan, "Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaintannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3m No. 1, Januari, 2018

Sari, Widya (2021). *Kinerja Keuangan*. Medan

Sarwono, J. (2015). *Mengenal PLS-SEM*. Tersedia di http://www.jonathansarwono.info/teori_spss/PLSSEM.pdf

Scott, William R. 2006. *Financial Accounting Theory* 4th ed. Toronto: Pearson Education Canada, Inc.

Sjahrial, D. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan (Edisi Pertama)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiarto (2015). *Struktur Kepemilikan Perusahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Suryawardani, I G.A.O. dan A.S. Wiranatha. 2017. A Structural Model of Foreign Tourists' Loyalty in Nature-based Tourism in Bali. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, Vol. 15, No. 19, pp. 195-214. ISSN: 0972-7302.

Sulistiyanto, Sri (2018). *Manajemen Laba (Teori dan Empiris)*. Semarang

Suparman, P., & Ningtyas, R. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Dan Good Corporate Governane Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016).

Vijayakumaran, R. (2018). Capital Structure Decisions and Corporate Performance: Evidence from Chinese Listed Industrial Firms. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 7(2), 562–562. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v7i2.12455>

Wahidahwati (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institutional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 5, No. 1, hal 607

Wahyuni, T., Ernawati, E., & Murhadi, W. R. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Property, Real Estate & Building



Construction yang terdaftar di BEI Periode 2008 - 2012. *Calyptra : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.2 No.1.

Wibowo, S. S. A., Handayani, Y., & Lestari, A. R. (2017). Strategi bersaing perusahaan dan kinerja perusahaan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 143-151.

Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 15–26. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.15-26>

Xavier, M.S., Shukla, J., Mbabazize, M (2015). Effect of Corporate Governance On The Financial Performance Of Banking Industry In Rwanda : (A Case Study-Commercial Banks In Rwanda). *International Journal of Small Bussiness and Entrepreneurship Research*, Vol.3, No. 6

Xin, W. Z. (2014). The impact of ownership structure and capital structure on financial performance of Vietnamese firms. *International Business Research*, 7(2), 64

Yulianto, A. (2013). Keputusan Struktur Modal dan Kebijakan Dividen sebagai Mekanisme Mengurangi Masalah Keagenan. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 4(2).

Yusnita, Mulyadi dan Erick. (2015). Pengaruh manajemen laba akrual dan manajemen laba riil terhadap kinerja perusahaan. *JAFFA*, hal 2

Zuliyati, & Indah (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi*, Vol.6 No.2 Hal. 131-143.

Hakcipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Kepemilikan Manajerial

No	Kode Perusahaan	Tahun	Saham Manajerial	Saham Beredar	KM
1	Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)	2017	Rp 215,000	Rp 3,560,849,376	0.000060379
		2018	Rp 24,500	Rp 2,937,483,937	0.000008340
		2019	Rp 24,500	Rp 2,965,579,835	0.000008261
2	Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK)	2017	Rp 845,846,940	Rp 2,640,451,850	0.320341740
		2018	Rp 845,846,940	Rp 2,640,452,000	0.320341722
		2019	Rp 845,984,940	Rp 2,640,452,000	0.320393986
3	Jaya Konstruksi Manggala Prata (JKON)	2017	Rp 537,949,550	Rp 16,308,519,860	0.032985799
		2018	Rp 537,949,550	Rp 16,308,519,860	0.032985799
		2019	Rp 537,949,550	Rp 16,308,519,860	0.032985799
4	Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)	2017	Rp -	Rp 4,705,249,440	0
		2018	Rp -	Rp 4,705,249,440	0
		2019	Rp -	Rp 4,705,249,440	0
5	Total Bangun Persada Tbk (TOTL)	2017	Rp 339,608,740	Rp 3,410,000,000	0.099592006
		2018	Rp 349,705,240	Rp 3,410,000,000	0.102552856
		2019	Rp 357,831,440	Rp 3,410,000,000	0.104935906
6	Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)	2017	Rp 170,205,000	Rp 2,496,258,344	0.068184049
		2018	Rp 170,705,000	Rp 2,496,258,344	0.068384348
		2019	Rp 170,705,000	Rp 2,496,258,344	0.068384348
7	Paramita Bangun Persada Tbk (PBSA)	2017	Rp -	Rp 1,500,000,000	0
		2018	Rp -	Rp 1,500,000,000	0
		2019	Rp -	Rp 1,500,000,000	0
8	PP Persero Tbk (PTPP)	2017	Rp -	Rp 6,199,897,354	0
		2018	Rp -	Rp 6,199,897,354	0
		2019	Rp -	Rp 6,199,897,354	0
9	Wijaya Karya Tbk (WIKA)	2017	Rp 5,461,768	Rp 8,969,951,372	0.000608896
		2018	Rp 863,900	Rp 8,969,951,372	0.000096310
		2019	Rp 1,321,335	Rp 8,969,951,372	0.000147307
10	Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT)	2017	Rp 49,423,634	Rp 11,652,115,809	0.004241602
		2018	Rp 4,721,079	Rp 13,573,951,000	0.000347804
		2019	Rp 1,742,900	Rp 13,573,951,000	0.000128400



Lampiran 2

Data Tabulasi Kepemilikan Institusional

Hak Cipta No	Kode Perusahaan	Tahun	Saham Institusional	Saham Beredar	KI
1	Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)	2017	Rp 1,216,371,386	Rp 3,560,849,376	0.341595855
		2018	Rp 1,259,612,503	Rp 2,937,483,937	0.428806601
		2019	Rp 1,091,649,418	Rp 2,965,579,835	0.368106569
2	Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK)	2017	Rp 1,181,365,650	Rp 2,640,451,850	0.447410412
		2018	Rp 2,527,913,926	Rp 2,640,452,000	0.957379239
		2019	Rp 2,498,283,876	Rp 2,640,452,000	0.946157656
3	Jaya Konstruksi Manggala Prata (JKON)	2017	Rp 14,016,202,895	Rp 16,308,519,860	0.859440527
		2018	Rp 13,881,985,835	Rp 16,308,519,860	0.851210653
		2019	Rp 13,881,569,035	Rp 16,308,519,860	0.851185096
4	Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)	2017	Rp 1,315,289,776	Rp 4,705,249,440	0.279536673
		2018	Rp 1,357,789,776	Rp 4,705,249,440	0.288569138
		2019	Rp 1,097,514,144	Rp 4,705,249,440	0.233253127
5	Total Bangun Persada Tbk (TOTL)	2017	Rp 1,926,650,000	Rp 3,410,000,000	0.565
		2018	Rp 1,926,650,000	Rp 3,410,000,000	0.565
		2019	Rp 1,926,650,000	Rp 3,410,000,000	0.565
6	Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)	2017	Rp 1,705,208,000	Rp 2,496,258,344	0.683105578
		2018	Rp 1,819,453,635	Rp 2,496,258,344	0.72887233
		2019	Rp 1,824,783,300	Rp 2,496,258,344	0.731007391
7	Paramita Bangun Persada Tbk (PBSA)	2017	Rp 1,308,660,400	Rp 1,500,000,000	0.872440267
		2018	Rp 1,351,860,100	Rp 1,500,000,000	0.901240067
		2019	Rp 1,351,860,100	Rp 1,500,000,000	0.901240067
8	PP Persero Tbk (PTPP)	2017	Rp 5,186,092	Rp 6,199,897,354	0.00083648
		2018	Rp 4,829,692	Rp 6,199,897,354	0.000778995
		2019	Rp 4,529,692	Rp 6,199,897,354	0.000730608
9	Wijaya Karya Tbk (WIKA)	2017	Rp 1,556,703,313	Rp 8,969,951,372	0.173546461
		2018	Rp 1,596,832,403	Rp 8,969,951,372	0.178020185
		2019	Rp 1,460,228,614	Rp 8,969,951,372	0.16279114
10	Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT)	2017	Rp 11,023,175,554	Rp 11,652,115,809	0.946023515
		2018	Rp 7,050,299,914	Rp 13,573,951,000	0.519399246
		2019	Rp 4,579,034,461	Rp 13,573,951,000	0.33733984

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

Data Tabulasi Manajemen Laba

MANAJEMEN LABA (A)

No	Kode Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih (NI)	Arus Kas (CFO)	TAC
1	Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)	2016	Rp 315,107,783,135	-Rp 1,858,973,543,725	Rp 2,174,081,326,860
		2017	Rp 517,059,848,207	-Rp 3,226,995,448,375	Rp 3,744,055,296,582
		2018	Rp 645,029,449,105	Rp 70,902,349,063	Rp 574,127,100,042
		2019	Rp 665,048,421,529	Rp 496,197,490,895	Rp 168,850,930,634
2	Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK)	2016	Rp 65,031,463,000	Rp 24,811,384,000	Rp 40,220,079,000
		2017	Rp 180,548,926,000	Rp 168,231,496,000	Rp 12,317,430,000
		2018	Rp 561,435,263,000	Rp 105,484,869,000	Rp 455,950,394,000
		2019	Rp 491,956,774,000	Rp 377,699,008,000	Rp 114,257,766,000
3	Jaya Konstruksi Manggala Prata (JKON)	2016	Rp 309,948,018,000	Rp 439,552,823,000	Rp 129,604,805,000
		2017	Rp 309,948,018,000	-Rp 170,875,127,000	Rp 480,823,145,000
		2018	Rp 268,229,012,000	-Rp 178,244,292,000	Rp 446,473,304,000
		2019	Rp 202,283,267,000	Rp 374,638,488,000	Rp 172,355,221,000
4	Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)	2016	Rp 100,854,847,637	-Rp 259,649,455,130	Rp 360,504,302,767
		2017	Rp 1,241,357,001,429	-Rp 65,358,621,579	Rp 1,506,715,623,008
		2018	Rp 89,833,255,584	-Rp 845,167,380,009	Rp 935,000,635,593
		2019	Rp 136,311,060,539	-Rp 122,618,235,569	Rp 258,929,296,108
5	Total Bangun Persada Tbk (TOTL)	2016	Rp 221,287,384,000	Rp 208,744,890,000	Rp 12,542,494,000
		2017	Rp 231,269,085,000	Rp 226,695,187,000	Rp 4,573,898,000
		2018	Rp 204,418,079,000	Rp 158,170,385,000	Rp 46,247,694,000
		2019	Rp 175,502,010,000	Rp 154,813,740,000	Rp 20,688,270,000
6	Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)	2016	Rp 101,091,266,970	Rp 145,961,218,111	Rp 44,869,951,141
		2017	Rp 153,443,549,305	Rp 224,101,899,245	Rp 70,658,349,940
		2018	Rp 117,967,950,221	-Rp 78,264,587,937	Rp 196,232,538,158
		2019	Rp 101,155,011,546	-Rp 68,373,075,003	Rp 169,528,086,549
7	Paramita Bangun Persada Tbk (PBSA)	2016	Rp 123,590,613,337	Rp 132,144,312,856	Rp 8,553,699,519
		2017	Rp 96,579,759,550	Rp 217,456,078,645	Rp 120,876,319,095
		2018	Rp 42,264,288,073	Rp 29,457,414,953	Rp 12,806,873,120
		2019	Rp 13,287,142,235	-Rp 2,826,594,535	Rp 16,113,736,770
8	PP Persero Tbk (PTPP)	2016	Rp 1,148,476,320,716	Rp 986,831,200,221	Rp 161,645,120,495
		2017	Rp 1,723,852,894,286	Rp 1,462,721,816,743	Rp 261,131,077,543
		2018	Rp 1,958,993,059,360	Rp 716,128,002,645	Rp 1,242,865,056,715
		2019	Rp 1,208,270,555,330	Rp 300,140,201,059	Rp 908,130,354,271
9		2016	Rp 1,211,029,310,000	-Rp 1,113,343,805,000	Rp 2,324,373,115,000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (NI)	Arus Kas (CFO)	TAC
10	Wijaya Karya Tbk (WIKI)	2017	Rp 1,356,115,489,000	Rp 1,885,252,166,000	Rp 529,136,677,000
		2018	Rp 2,073,299,864,000	Rp 3,935,625,611,000	Rp 1,862,325,747,000
		2019	Rp 2,621,015,140,000	Rp 833,091,329,000	Rp 1,787,923,811,000
10	Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT)	2016	Rp 1,813,068,616,784	-Rp 7,762,413,775,203	Rp 9,575,482,391,987
		2017	Rp 4,201,572,490,754	-Rp 5,959,562,435,459	Rp 10,161,134,926,213
		2018	Rp 4,619,567,705,553	Rp 3,035,139,221,324	Rp 1,584,428,484,229
		2019	Rp 1,028,898,367,891	Rp 9,014,249,440,062	Rp 7,985,351,072,171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





MANAJEMEN LABA (B)

Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	Y
		1/Ait-1	ΔREV/Ait-1	PPE/Ait-1	TAC/Ait-1
Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)	2016				
	2017	0.000000000000005	0.093106455	0.075903495	0.186850643
	2018	0.000000000000004	0.096210204	0.03184939	0.020263585
	2019	0.000000000000003	-0.011542352	0.060987692	0.005606198
Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK)	2016	0.000000000000003	-0.375246191	0.026510242	0.001101442
	2017	0.000000000000044	0.37625566	0.365140637	0.005449099
	2018	0.000000000000029	0.634531652	0.318772356	0.130000477
	2019	0.000000000000023	0.307677656	0.238366463	0.025883574
Jaya Konstruksi Manggala Prata (JKON)	2016	0.000000000000021	-0.293020486	0.14822041	-0.02734761
	2017	0.000000000000025	-0.038787716	0.182765512	0.119984197
	2018	0.000000000000024	0.15746837	0.177755268	0.106239542
	2019	0.000000000000021	0.065266656	0.139072623	-0.03587552
Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)	2016	0.000000000000020	-0.339655842	0.239890268	0.073152666
	2017	0.000000000000014	-0.072658784	0.173706855	0.209398436
	2018	0.000000000000011	0.04605852	0.141468421	0.105632638
	2019	0.000000000000014	0.043840586	0.163567543	0.034970753
Total Bangun Persada Tbk (TOTL)	2016	0.000000000000012	-0.201103769	0.023045586	0.001549901
	2017	0.000000000000034	0.188898446	0.078159677	0.00155018
	2018	0.000000000000031	-0.047143386	0.051101283	0.014260364
	2019	0.000000000000031	-0.095551003	0.050748536	0.00640758
Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)	2016	0.000000000000034	0.000463732	0.032027067	-0.01514345
	2017	0.000000000000047	-0.146500859	0.045406998	-0.03310744
	2018	0.000000000000043	0.125219331	0.040948249	0.083782476
	2019	0.000000000000044	0.071310737	0.036361155	0.075188363
Paramita Bangun Persada Tbk (PBSA)	2016	0.000000000000041	-0.547429362	0.029086092	-0.00347314
	2017	0.000000000000118	-0.754261458	0.081301538	-0.14257455
	2018	0.000000000000119	-0.322528939	0.174352093	0.015220918
	2019	0.000000000000150	0.374694016	0.219148541	0.024240738
PP Persero Tbk (PTPP)	2016	0.000000000000138	21.92701544	5.228385472	0.223605341
	2017	0.000000000000003	0.161565495	0.185472364	0.008365384
	2018	0.000000000000002	0.086573953	0.158088538	0.029745867
	2019	0.000000000000002	-0.008745358	0.141287896	0.017281542
Wijaya Karya Tbk (WIKA)	2016	0.000000000000002	-0.151966249	0.056192656	0.039285922
	2017	0.000000000000003	0.335114078	0.125405295	-0.01687556
	2018	0.000000000000002	0.10904945	0.10234879	-0.04076558

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	Y
			1/Ait-1	$\Delta REV/Ait-1$	PPE/Ait-1	TAC/Ait-1
		2019	0.0000000000000002	-0.066609475	0.087025726	0.030186118
	Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT)	2016	0.0000000000000002	-0.055136771	0.04852367	0.154167635
		2017	0.0000000000000002	0.34874694	0.077194459	0.165401867
		2018	0.0000000000000001	0.036529194	0.072435426	0.016184853
		2019	0.0000000000000001	-0.139893399	0.038123867	-0.06419527

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





MANAJEMEN LABA (C)

No	Kode Perusahaan	Tahun	a1(1/Ait-1)	a2(Δ REV- Δ REC/Ait-1)	a3(PPE/Ait-1)	NDAC
1	Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)	2016				
		2017	-0.001749702671129	0.009877967	0.003795175	0.011923439
		2018	-0.001237428593169	0.008664091	0.00159247	0.009019132
		2019	-0.001164064159918	-0.003187740	0.003049385	-0.00130242
2	Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK)	2016	-0.000960131452951	-0.029642835	0.001325512	-0.02927745
		2017	-0.015510167238011	0.043867568	0.018257032	0.046614433
		2018	-0.009996299587154	0.059571954	0.015938618	0.065514272
		2019	-0.007942375581409	0.037108053	0.011918323	0.041084
3	Jaya Konstruksi Manggala Prata (JKON)	2016	-0.007397928291884	-0.039609936	0.00741102	-0.03959684
		2017	-0.008748842456213	-0.006726236	0.009138276	-0.0063368
		2018	-0.008342622777963	0.011087516	0.008887763	0.011632656
		2019	-0.007297694845865	0.005909521	0.006953631	0.005565457
4	Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)	2016	-0.007114290879246	-0.019093611	0.011994513	-0.01421339
		2017	-0.004872524741152	-0.008307909	0.008685343	-0.00449509
		2018	-0.003960938786450	0.004651604	0.007073421	0.007764086
		2019	-0.004735171360128	0.002985602	0.008178377	0.006428808
5	Total Bangun Persada Tbk (TOTL)	2016	-0.004332435022637	-0.020145537	0.001152279	-0.02332569
		2017	-0.011882490457967	0.016135713	0.003907984	0.008161206
		2018	-0.010810665890785	-0.013397344	0.002555064	-0.02165295
		2019	-0.010858798537119	0.00046685	0.002537427	-0.00785452
6	Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)	2016	-0.011832627247290	0.005888025	0.001601353	-0.00434325
		2017	-0.016427595061187	-0.01748128	0.00227035	-0.03163853
		2018	-0.014969044623148	0.012334991	0.002047412	-0.00058664
		2019	-0.015549659399612	0.002335244	0.001818058	-0.01139636
7	Paramita Bangun Persada Tbk (PBSA)	2016	-0.014235753925561	-0.048380095	0.001454305	-0.06116154
		2017	-0.041353540286723	-0.068583113	0.004065077	-0.10587158
		2018	-0.041668671194885	-0.039933932	0.008717605	-0.072885
		2019	-0.052742594176452	0.029079771	0.010957427	-0.0127054
8	PP Persero Tbk (PTPP)	2016	-0.048498855035605	1.693640671	0.261419274	1.90656109
		2017	-0.001123153806684	0.0107345	0.009273618	0.018884964
		2018	-0.000839101640248	-0.000404268	0.007904427	0.006661058
		2019	-0.000667184900185	-0.001837568	0.007064395	0.004559642
9		2016	-0.000592574579769	-0.003642698	0.002809633	-0.00142564
		2017	-0.001118155672930	0.031833667	0.006270265	0.036985777

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Kode Perusahaan	Tahun	a1(1/Ait-1)	a2(Δ REV- Δ REC/Ait-1)	a3(PPE/Ait-1)	NDAC
	Wijaya Karya Tbk (WIKA)	2018	-0.000767449724452	0.010682962	0.005117439	0.015032952
		2019	-0.000591929752939	-0.00552132	0.004351286	-0.00176196
	Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT)	2016	-0.000564474670794	-0.005650812	0.002426184	-0.0037891
		2017	-0.000570702929240	0.041576888	0.003859723	0.044865908
		2018	-0.000358136038779	0.001835072	0.003621771	0.005098708
		2019	-0.000281851870861	-0.014785981	0.001906193	-0.01316164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





MANAJEMEN LABA (D)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Perusahaan	Tahun	TAC	Total Aset (Ait)	NDAC	DAC
1	Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)	2016	Rp 2,174,081,326,860	Rp 20,037,690,162,169		
		2017	Rp 3,744,055,296,582	Rp 28,332,948,012,950	0.011923439	0.174927204
		2018	Rp 574,127,100,042	Rp 30,118,614,769,882	0.009019132	0.011244453
		2019	Rp 168,850,930,634	Rp 36,515,833,214,549	-0.00130242	0.006908618
2	Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK)	2016	Rp 40,220,079,000	Rp 2,260,452,738,000	-0.02927745	
		2017	Rp 12,317,430,000	Rp 3,507,297,845,000	0.046614433	-0.041165334
		2018	Rp 455,950,394,000	Rp 4,414,296,408,000	0.065514272	0.064486205
		2019	Rp 114,257,766,000	Rp 4,739,164,617,000	0.041084	-0.015200427
3	Jaya Konstruksi Manggala Prata (JKON)	2016	-Rp 129,604,805,000	Rp 4,007,387,283,000	-0.03959684	
		2017	Rp 480,823,145,000	Rp 4,202,515,316,000	-0.0063368	0.126321000
		2018	Rp 446,473,304,000	Rp 4,804,256,788,000	0.011632656	0.094606886
		2019	-Rp 172,355,221,000	Rp 4,928,108,872,000	0.005565457	-0.041440979
4	Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)	2016	Rp 360,504,302,767	Rp 7,195,448,327,618	-0.01421339	
		2017	Rp 1,506,715,623,008	Rp 8,851,436,967,401	-0.00449509	0.213893526
		2018	Rp 935,000,635,593	Rp 7,404,167,100,524	0.007764086	0.097868552
		2019	Rp 258,929,296,108	Rp 8,092,446,814,970	0.006428808	0.028541945
5	Total Bangun Persada Tbk (TOTL)	2016	Rp 12,542,494,000	Rp 2,950,559,912,000	-0.02332569	
		2017	Rp 4,573,898,000	Rp 3,243,093,474,000	0.008161206	-0.006611026
		2018	Rp 46,247,694,000	Rp 3,228,718,157,000	-0.02165295	0.035913310
		2019	Rp 20,688,270,000	Rp 2,962,993,701,000	-0.00785452	0.014262102
6	Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)	2016	-Rp 44,869,951,141	Rp 2,134,213,795,106	-0.00434325	
		2017	-Rp 70,658,349,940	Rp 2,342,166,843,820	-0.03163853	-0.001468912
		2018	Rp 196,232,538,158	Rp 2,254,711,765,640	-0.00058664	0.084369118
		2019	Rp 169,528,086,549	Rp 2,462,813,011,754	-0.01139636	0.086584720
7	Paramita Bangun Persada Tbk (PBSA)	2016	-Rp 8,553,699,519	Rp 847,811,330,225	-0.06116154	
		2017	-Rp 120,876,319,095	Rp 841,399,521,382	-0.10587158	-0.036702974
		2018	Rp 12,806,873,120	Rp 664,737,875,477	-0.072885	0.088105916
		2019	Rp 16,113,736,770	Rp 722,903,663,896	-0.0127054	0.036946135
8	PP Persero Tbk (PTPP)	2016	Rp 161,645,120,495	Rp 31,215,671,256,566	1.90656109	
		2017	Rp 261,131,077,543	Rp 41,782,780,915,111	0.018884964	-0.010519580
		2018	Rp 1,242,865,056,715	Rp 52,549,150,902,972	0.006661058	0.023084810
		2019	Rp 908,130,354,271	Rp 59,165,548,433,821	0.004559642	0.012721900
9	Wijaya Karya Tbk (WIKA)	2016	Rp 2,324,373,115,000	Rp 31,355,204,690,000	-0.00142564	
		2017	-Rp 529,136,677,000	Rp 45,683,774,302,000	0.036985777	-0.053861338
		2018	-Rp 1,862,325,747,000	Rp 59,230,001,239,000	0.015032952	-0.055798536
		2019	Rp 1,787,923,811,000	Rp 62,110,847,154,000	-0.00176196	0.031948082

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Perusahaan	Tahun	TAC	Total Aset (Ait)	NDAC	DAC
10	Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT)	2016	Rp 9,575,482,391,987	Rp 61,433,012,174,447	-0.0037891	
		2017	Rp 10,161,134,926,213	Rp 97,895,760,838,624	0.044865908	0.120535959
		2018	Rp 1,584,428,484,229	Rp 124,391,581,623,636	0.005098708	0.011086145
		2019	-Rp 7,985,351,072,171	Rp 122,589,259,350,571	-0.01316164	-0.051033630

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





Lampiran 4

Data Tabulasi Strategi Diferensiasi

No	Kode Perusahaan	Tahun	Sales	COGS	SD
1	Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)	2017	Rp 12,929,581,152,396	Rp 11,372,362,796,574	1.136930063
		2018	Rp 15,655,499,866,493	Rp 13,148,896,372,495	1.190632234
		2019	Rp 15,307,860,220,494	Rp 12,971,806,607,215	1.180086991
2	Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK)	2017	Rp 2,455,941,035,000	Rp 2,067,089,302,000	1.188115595
		2018	Rp 4,681,432,531,000	Rp 3,868,380,593,000	1.21017889
		2019	Rp 6,039,612,904,000	Rp 5,231,371,531,000	1.154498943
3	Jaya Konstruksi Manggala Prata (JKON)	2017	Rp 4,495,503,187,000	Rp 3,745,316,217,000	1.200300035
		2018	Rp 5,157,266,424,000	Rp 4,292,248,458,000	1.201530264
		2019	Rp 5,470,824,200,000	Rp 4,651,089,971,000	1.176245619
4	Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)	2017	Rp 3,274,150,704,829	Rp 2,410,215,890,083	1.358447066
		2018	Rp 3,681,834,788,101	Rp 2,700,901,241,365	1.363187492
		2019	Rp 4,006,437,811,242	Rp 2,915,075,099,634	1.374385796
5	Total Bangun Persada Tbk (TOTL)	2017	Rp 2,936,372,440,000	Rp 2,496,111,837,000	1.176378557
		2018	Rp 2,783,482,031,000	Rp 2,339,551,181,000	1.189750433
		2019	Rp 2,474,974,774,000	Rp 2,114,668,629,000	1.170384211
6	Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)	2017	Rp 2,163,684,653,862	Rp 1,948,809,130,887	1.110259912
		2018	Rp 2,456,969,219,251	Rp 2,205,848,044,327	1.11384337
		2019	Rp 2,617,754,376,513	Rp 2,343,744,198,023	1.116911299
7	Paramita Bangun Persada Tbk (PBSA)	2017	Rp 630,066,809,911	Rp 487,426,357,413	1.292640007
		2018	Rp 358,691,115,030	Rp 285,193,715,976	1.257710444
		2019	Rp 607,764,419,249	Rp 522,949,776,863	1.162185063
8	PP Persero Tbk (PTPP)	2017	Rp 21,502,259,604,154	Rp 18,250,798,096,637	1.178154483
		2018	Rp 25,119,560,112,231	Rp 21,647,991,667,959	1.160364458
		2019	Rp 24,659,998,995,266	Rp 21,174,884,307,780	1.164587189
9	Wijaya Karya Tbk (WIKA)	2017	Rp 26,176,403,026,000	Rp 23,300,168,938,000	1.123442628
		2018	Rp 31,158,193,498,000	Rp 27,553,466,348,000	1.13082663
		2019	Rp 27,212,914,210,000	Rp 23,732,835,386,000	1.146635611
10	Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT)	2017	Rp 45,212,897,632,604	Rp 35,749,365,206,806	1.264718894
		2018	Rp 48,788,950,838,822	Rp 39,926,332,089,924	1.221974278
		2019	Rp 31,387,389,629,869	Rp 25,782,746,866,464	1.217379583

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

Data Tabulasi Struktur Modal

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Modal	DER
1	Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)	2017	Rp 18,382,253,051,517	Rp 4,914,508,360,115	3.740405287
		2018	Rp 23,833,342,873,624	Rp 6,285,271,896,258	3.791935061
		2019	Rp 29,681,535,534,528	Rp 6,834,297,680,021	4.343026442
2	Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK)	2017	Rp 1,949,859,993,000	Rp 1,557,437,825,000	1.251966507
		2018	Rp 2,446,802,779,000	Rp 1,967,493,629,000	1.24361408
		2019	Rp 2,297,552,040,000	Rp 2,441,612,577,000	0.94099779
3	Jaya Konstruksi Manggala Prata (JKON)	2017	Rp 1,799,503,533,000	Rp 2,403,011,783,000	0.748853395
		2018	Rp 2,221,760,533,000	Rp 2,582,496,255,000	0.860315104
		2019	Rp 2,230,341,912,000	Rp 2,697,766,960,000	0.826736314
4	Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)	2017	Rp 4,374,602,549,195	Rp 4,476,834,418,206	0.977164251
		2018	Rp 3,019,160,765,637	Rp 4,385,006,334,887	0.688519134
		2019	Rp 3,614,266,973,106	Rp 4,478,179,841,864	0.807083927
5	Total Bangun Persada Tbk (TOTL)	2017	Rp 2,232,994,466,000	Rp 1,010,099,008,000	2.210668903
		2018	Rp 2,176,607,420,000	Rp 1,052,110,737,000	2.068800691
		2019	Rp 1,886,089,201,000	Rp 1,076,904,500,000	1.751398755
6	Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)	2017	Rp 1,139,310,048,741	Rp 1,202,856,795,079	0.947170148
		2018	Rp 1,046,474,842,586	Rp 1,208,236,923,054	0.866117251
		2019	Rp 1,241,648,295,607	Rp 1,221,164,716,147	1.016773806
7	Paramita Bangun Persada Tbk (PBSA)	2017	Rp 221,659,389,910	Rp 619,740,131,472	0.357665058
		2018	Rp 121,442,380,012	Rp 543,295,495,465	0.223529149
		2019	Rp 185,055,593,387	Rp 537,848,070,509	0.344066668
8	PP Persero Tbk (PTPP)	2017	Rp 27,539,670,430,514	Rp 14,243,110,484,597	1.933543271
		2018	Rp 36,233,538,927,553	Rp 16,315,611,975,419	2.220789449
		2019	Rp 41,839,415,194,726	Rp 17,326,133,239,095	2.414815505
9	Wijaya Karya Tbk (WIKA)	2017	Rp 31,051,949,689,000	Rp 14,631,824,613,000	2.122219922
		2018	Rp 42,014,686,674,000	Rp 17,215,314,565,000	2.440541328
		2019	Rp 42,895,114,167,000	Rp 19,215,732,987,000	2.232291331
10	Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT)	2017	Rp 75,140,936,029,129	Rp 22,754,824,809,495	3.302197958
		2018	Rp 95,504,462,872,769	Rp 28,887,118,750,867	3.306126294
		2019	Rp 93,470,790,161,572	Rp 29,118,469,188,999	3.210017311

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6
Data Tabulasi Kinerja Keuangan

Hak No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
1	Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)	2017	Rp 517,059,848,207	Rp 28,332,948,012,950	0.018249419
		2018	Rp 645,029,449,105	Rp 30,118,614,769,882	0.021416305
		2019	Rp 665,048,421,529	Rp 36,515,833,214,549	0.018212604
2	Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK)	2017	Rp 180,548,926,000	Rp 3,507,297,845,000	0.051478071
		2018	Rp 561,435,263,000	Rp 4,414,296,408,000	0.127185674
		2019	Rp 491,956,774,000	Rp 4,739,164,617,000	0.103806644
3	Jaya Konstruksi Manggala Prata (JKON)	2017	Rp 309,948,018,000	Rp 4,202,515,316,000	0.073752978
		2018	Rp 268,229,012,000	Rp 4,804,256,788,000	0.055831531
		2019	Rp 202,283,267,000	Rp 4,928,108,872,000	0.041046834
4	Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)	2017	Rp 1,241,357,001,429	Rp 8,851,436,967,401	0.140243557
		2018	Rp 89,833,255,584	Rp 7,404,167,100,524	0.012132797
		2019	Rp 136,311,060,539	Rp 8,092,446,814,970	0.016844233
5	Total Bangun Persada Tbk (TOTL)	2017	Rp 231,269,085,000	Rp 3,243,093,474,000	0.071311261
		2018	Rp 204,418,079,000	Rp 3,228,718,157,000	0.063312457
		2019	Rp 175,502,010,000	Rp 2,962,993,701,000	0.059231314
6	Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)	2017	Rp 153,443,549,305	Rp 2,342,166,843,820	0.065513501
		2018	Rp 117,967,950,221	Rp 2,254,711,765,640	0.052320635
		2019	Rp 101,155,011,546	Rp 2,462,813,011,754	0.041072956
7	Paramita Bangun Persada Tbk (PBSA)	2017	Rp 96,579,759,550	Rp 841,399,521,382	0.114784662
		2018	Rp 42,264,288,073	Rp 664,737,875,477	0.063580382
		2019	Rp 13,287,142,235	Rp 722,903,663,896	0.018380239
8	PP Persero Tbk (PTPP)	2017	Rp 1,723,852,894,286	Rp 41,782,780,915,111	0.041257495
		2018	Rp 1,958,993,059,360	Rp 52,549,150,902,972	0.037279252
		2019	Rp 1,208,270,555,330	Rp 59,165,548,433,821	0.02042186
9	Wijaya Karya Tbk (WIKA)	2017	Rp 1,356,115,489,000	Rp 45,683,774,302,000	0.029684839
		2018	Rp 2,073,299,864,000	Rp 59,230,001,239,000	0.035004218
		2019	Rp 2,621,015,140,000	Rp 62,110,847,154,000	0.042198992
10	Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT)	2017	Rp 4,201,572,490,754	Rp 97,895,760,838,624	0.04291884
		2018	Rp 4,619,567,705,553	Rp 124,391,581,623,636	0.037137302
		2019	Rp 1,028,898,367,891	Rp 122,589,259,350,571	0.008393055

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Berliana Shevira lahir pada tanggal 31 Mei 2000 di Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatra Barat. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis merupakan anak kandung dari Ayahanda Yunitra dan Ibunda Gustina. Penulis menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Kemala Bhayangkari Kota Payakumbuh lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 24 Kota Payakumbuh dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh lulus pada tahun 2015, dan melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tepatnya pada Jurusan Akuntansi dan Konsentrasi Akuntansi Keuangan melalui jalur SBMPTN.

Pada bulan Januari-Maret tahun 2022 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Gubernur Riau. Selanjutnya penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juli-Agustus tahun 2022 di Desa Mentulik, Kecamatan Kampar Kiri Hilir, Kabupaten Kampar. Dengan berkat Allah SWT, penulis dapat melaksanakan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, Strategi Diferensiasi dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019” penulis melakukan penelitian dibawah bimbingan Ibu Rimet, SE, MM, Ak. Alhamdulillah pada hari Jum’at 16 Juni 2023, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.